

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI KEGIATAN
BERCERITA DENGAN MEDIA WAYANG GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A RA PERWANIDA REJOSO KABUPATEN NGANJUK T.A
2020/2021**

DISUSUN OLEH :
Lathifatul Fajriyah, M.Pd
Hanim Masitoh



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI

NOPEMBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Wayang Gambar Pada Anak Kelompok A RA Perwanida Rejoso Kabupaten Nganjuk T.A 2020/2021

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Lathifatul Fajriyah, M.Pd
b. NIDN : 2119039302
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
e. No. HP : 085655101202
f. Alamat Surel : fajriyah@iai-tribakti.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Hanim Masitoh
b. NPM : 201000034
c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
d. Lama Penelitian : 3 Bulan

Biaya Penelitian

a. Kemenag : Rp.0
b. Institut : Rp.0
c. Mandiri : Rp.7.000.000
d. Sumber lain : Rp.0

Jumlah Seluruhnya : Rp.7.000.000

Menyetujui,
Kepala P3M



Zaenal Arifin, M.Pd.I
NIDN 2125058501

Kediri, 5 Oktober 2020
Ketua Peneliti,

Lathifatul Fajriyah, M.Pd
NIDN 2119039302

ABSTRAK

LATHIFATUL FAJRIYAH & Hanim Masithoh “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bercerita dengan Media Wayang Gambar pada Anak Kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Kata kunci : Kemampuan berbahasa, Bercerita, Wayang Gambar

Pada kelompok A RA Perwanida Rejoso dalam observasi yang dilakukan terlihat kurang dalam kemampuan bahasanya. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA Perwanida Rejoso. Peneliti menggunakan media wayang gambar supaya anak lebih mendengarkan apa yang disampaikan ibu guru dengan media wayang gambar tersebut. Dengan menggunakan media wayang gambar untuk bercerita menjadikan salah satu media yang efektif dalam bercerita. Dalam kegiatan bercerita anak bisa menyimak dan berimajinasi dari cerita tersebut dan guru dapat memilih beberapa wayang gambar untuk bercerita.

Pelaksanaan penelitian dilakukan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Peneliti telah mengadakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan selama enam hari pada Siklus I dan dilanjutkan enam hari pada siklus II mengingat kemampuan bahasa anak belum mencapai tingkat ketuntasan yang ditargetkan pada siklus I. Prosedur perbaikan dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan dari beberapa pihak.

Dalam penelitian ini, persentase hasil penilaian secara keseluruhan terhadap kemampuan bahasa anak pada awal siklus I diketahui mencapai 56,6% dan dilanjutkan pada akhir siklus II persentase hasil penilaian secara keseluruhan kemampuan bahasa anak yang dicapai kisaran 89,9%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan pelaksanaan disusun sebagai laporan tertulis dalam memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional.

Sebagai rasa ungkapan kebahagiaan atas terselesaikannya laporan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus selaku Rektor IAI Tribakti
2. Drs. Muslimin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Ibu Ajar Akhidah, S.Pd.I selaku Kepala RA PERWANIDA Rejoso Kab.Nganjuk sekaligus jajarannya

Penyusun menyadari tidak ada yang sempurna selain Allah SWT Yang Maha Sempurna. Begitu pula dengan penulisan laporan ini. Oleh sebab itu penyusun sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat positif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Akhirnya kami berharap semoga penulisan laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 04 Nopember 2020

Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Identifikasi Masalah

Proses perkembangan manusia secara utuh dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (the golden age) sampai usia enam tahun. Usia 0 sampai 6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya The Golden Age, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Usia dini atau prasekolah merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini.

Kemampuan dan minat anak pada tahapan perkembangan usia 4 sampai 6 tahun mengalami banyak perubahan yang sangat berarti, sehingga banyak hal yang layak untuk diberikan pada usia tersebut. Pada kondisi yang normal, umumnya anak pada usia ini sudah memiliki kematangan pada seluruh kemampuan. Banyak hal yang menakjubkan seolah terjadi, membuat orang dewasa merasa bangga dan senang tetapi juga terkadang melakukan aktivitas di luar kontrol diri yang berakibat membahayakan dirinya dan orang lain. Anak usia ini senang melakukan berbagai eksplorasi terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar, maupun yang dapat dirasakannya sebagai wujud dari keingintahuannya yang begitu besar. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal.

Dalam peraturan pemerintah No. 27 Tahun 1990 Pasal 1 disebutkan bahwa : Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar pendidikan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah. Tugas utama Taman Kanak-

Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (Depdiknas, 2005: 6). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2010:1).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan karakteristik anak dan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi anak. Struktur program kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral (2) fisik (3) kognitif (4) bahasa dan (5) sosial emosional kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain menggunakan pendekatan tematik.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Selain itu bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus juga berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa anak Taman Kanak-kanak bertambah terus setelah masuk sekolah, baik jumlah kosakata maupun perluasan kalimat. Ketika usia 5 tahun, mereka telah menghimpun kurang lebih 8.000 kosakata, di samping telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa. Mereka dapat membuat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk.

Berkaitan dengan kemampuan bahasa verbal anak, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa, yaitu sebagai berikut: faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis

kelamin, dan lingkungan. Kemampuan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun (kelompok A) untuk lingkup perkembangan menerima bahasa, salah satunya diharapkan siswa mampu memahami cerita yang dibacakan. Sedangkan dalam mengungkapkan bahasa, salah satunya yaitu siswa mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah di dengar. Pengembangan kemampuan bahasa verbal anak dapat dilakukan dengan strategi bermain. Ada beberapa jenis permainan yang dapat mendukung terciptanya rangsangan pada anak untuk mengungkapkan bahasanya antara lain alat peraga berupa gambar, mendengarkan lagu, menonton film atau mendengarkan suara kaset, membaca cerita ataupun mendongeng.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan (Dahlan dalam Daroah, 2013 : 3). Ke empat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi seara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya. Mengingat bahasa itu merupakan sistem lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak, di samping yang konkret. Anak-anak sebelum memasuki dunia pendidikan (masuk sekolah) ada kecenderungan

menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang mampu dipahami oleh orang tua dan orang-orang yang ada di sekitarnya (Suhartono : 9).

Menurut Wothman (dalam Daroah, 2013: 3) menyatakan bahwa kesiapan anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa berarti berkembangnya pemahaman mereka mengenai aturan dan fungsi bahasa dengan orang dewasa akan menyediakan hubungan dengan konsep, dalam hal ini anak akan mendapatkan pengalaman belajar tentang bahasa dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan meniru gaya bahasa orang dewasa di sekitarnya juga. Oleh karena itu kemampuan bahasa pada anak usia dini maupun setelah remaja akan sangat tergantung terhadap pemerolehan kemampuan bahasa yang diperoleh sejak sekarang, maka akan menghasilkan kesuksesan dalam berbahasa di masa depannya.

Salah satu cara untuk menstimulus anak yaitu dengan cara membiasakan anak untuk mendengarkan tuturan cerita atau kejadian yang berisi informasi atau pesan yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah atau oleh orang tua di rumah. Dari proses mendengar tersebut, anak belajar menyimak isi cerita. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan bercerita dan juga hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas dapat dikemukakan bahwa kemampuan yang dimiliki anak dalam kemampuan bercerita kurang maksimal. Kekurangmampuan anak tersebut antara lain anak masih sulit sekali apabila disuruh bercerita di depan kelas. Anak hanya bercerita dengan singkat. Dengan menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbahasa. Anak maksimal bercerita tidak lebih dari lima kalimat saja. Serta anak kurang mampu bercerita dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Chaplin (1997: 34) berpendapat bahwa “Ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan”. Sedangkan Robbins (2000 : 46) menyatakan “Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau

praktek”. Nurbiana Dhieni (2005 : 6.3) mengemukakan bahwa “Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis”.

M. Nur Mustakim (2005 : 20) berpendapat bahwa “Bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih ketrampilan siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.” Pendapat lain dikemukakan oleh SIL Internasional (1995 : 1) bahwa : *Story is an arrangement of words and images that re-create life-like characters and events. By how a storyteller describes and arranges a description of a story's events, issues and ideas.* Cerita adalah sebuah susunan kata-kata dan gambar yang menciptakan kembali kehidupan seperti karakter dan peristiwa. Dalam bercerita pendongeng menjelaskan dan mengatur deskripsi atau susunan peristiwa-peristiwa suatu cerita, isu dan ide. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik TK.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak TK. (Nurbiana Dhieni, 2005 : 6.5). Tujuan kemampuan bercerita adalah mengembangkan kemampuan berbahasa diantaranya kemampuan menyimak, juga kemampuan dalam berbicara serta menambah kosakata yang dimilikinya. Tujuan lainnya adalah mengembangkan kemampuan berpikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.

Masitoh (2005 : 10.4) mengemukakan “Bercerita dapat menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama. Bercerita bisa melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan. Dan mengembangkan potensi kreatif anak melalui

keragaman ide cerita yang dituturkan”. Cerita anak-anak adalah cerita sederhana yang kompleks. Kesederhanaan itu ditandai oleh syarat wacananya yang baku dan berkualitas tinggi, namun tidak ruwet sehingga komunikatif. Di samping itu, pengalihan pola pikir orang dewasa kepada dunia anak-anak dan keberadaan jiwa dan sifat anak-anak menjadi syarat cerita anak-anak yang digemari. Dengan kata lain, cerita anak-anak harus berbicara tentang kehidupan anak-anak dengan segala aspek yang berada dan memengaruhi mereka. Kompleksitas cerita anak-anak ditandai oleh strukturnya yang tidak berbeda dari struktur fiksi untuk orang dewasa. (Korrie Layun Rampan, 2000 : 89) Bentuk metode bercerita terbagi dua yaitu :

1. Berc
erita tanpa alat peraga
Bercerita tanpa alat adalah kegiatan bercerita yang dilakukan guru saat bercerita tanpa menggunakan media atau alat peraga yang diperlihatkan kepada anak didik. Artinya kegiatan bercerita yang dilakukan guru hanya menggunakan suara, mimik dan panto mimik atau gerak anggota tubuh guru.
2. Bercerita dengan alat peraga
Kegiatan bercerita dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita yang disampaikan artinya guru menyajikan sebuah cerita pada anak TK dengan menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan ceritanya. Alat atau media yang digunakan hendaknya aman, menarik, dapat dimainkan oleh guru maupun anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Alat peraga adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan guna mencapai tujuan pengajaran . Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Alat peraga adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan guna mencapai tujuan pengajaran . Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Alat peraga merupakan salah satu dari

media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (1981: 11) bahwa “Media pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif”. Sedangkan yang dimaksud dengan alat peraga menurut Nasution (1985: 95) adalah “alat bantu dalam mengajar lebih efektif”.

Manfaat alat peraga adalah sebagai salah satu metode yang variatif yang dapat merangsang minat siswa sehingga tetap dapat berkonsentrasi pada pelajaran. Yasmin (2011:1) mengemukakan bahwa manfaat alat peraga diantaranya adalah menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru, mempertahankan konsentrasi, mengajar dengan lebih cepat, mengatasi masalah keterbatasan waktu, mengatasi masalah keterbatasan tempat, mengatasi masalah keterbatasan bahasa, membangkitkan emosi manusia dan menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru.

Maka dari itu, supaya kemampuan berbahasa ini dapat tercapai, hendaknya kita sebagai guru mampu memberi rangsangan yang tepat agar berkembang secara maksimal sesuai usia anak dan menerapkannya ke dalam kegiatan sehari-hari. Setelah mengadakan observasi di RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk, peneliti mengidentifikasi adanya kemampuan bahasa yang kurang.

Masalah-masalah yang menyebabkan kemampuan bahasa anak kurang maksimal yakni :

- a) Rasa percaya diri anak masih sangat rendah dalam hal berbicara(banyak yang hanya diam).
- b) Kemampuan kosa kata anak dalam berbicara masih kurang, banyak anak didik yang masih menggunakan bahasa sehari-hari(bahasa daerah).
- c) Anak –anak kurang aktif berbicara dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.
- d) Anak lebih banyak pasif dalam menjawab suatu pertanyaan..

Dari masalah yang ada telah teridentifikasi penyebab terjadinya masalah. Untuk itu penulis melakukan perbaikan pembelajaran yang berfokus pada kegiatan pengembangan berbahasa anak pada kegiatan bercerita. Perencanaan kegiatan ini diutamakan pada kegiatan yang menarik minat anak untuk bercerita, menambah kosa kata, kelancaran dalam bercerita serta kemandirian anak saat bercerita. Kegiatan yang akan direncanakan merupakan kegiatan yang menerapkan dengan media wayang gambar.

Dengan demikian peneliti ingin melakukan kegiatan pengembangan khususnya pada kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan judul penelitian ***“Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Wayang Gambar Pada Anak Kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kabupaten Nganjuk Pada Tahun Pelajaran 2020/2021.***

2. Analisis Masalah

Dari berbagai masalah yang ada, saya merasa bahwa ketidakberanian anak dalam bercerita atau kesulitan anak bercerita menggunakan alat dan gambar menjadi tantangan yang harus segera dipecahkan. Adapun penyebabnya adalah :

1. Penggunaan alat peraga yang kurang bervariasi, sehingga kurang menarik bagi anak.
2. Kegiatan bercerita yang kurang bervariasi.
3. Cara penyampaian (penggunaan bahasa, cara berbicara) kurang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak.

3. Alternatif Pemecahan masalah

Dari berbagai masalah yang ada, alternatif pemecahan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan penelitian yang berjudul ***“Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.***

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas maka kami membuat rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun pelajaran 2020/2021”.

C. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan kegiatan pengembangan ini, secara umum upaya meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Perbaikan

1. Bagi Anak TK

- Meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam kegiatan bercerita melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan namun bermakna.

2. Bagi Guru

- Meningkatkan profesionalitas guru dalam pengembangan kegiatan bercerita menggunakan media wayang sayur-sayuran.
- Mengetahui metode pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi yang mudah diterima anak.
- Menumbuhkan rasa percaya diri guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas.

3. Bagi Orang Tua

- Menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung minat bercerita anak dengan membuat wayang sayur-sayuran dan memotivasi anak sehingga berani mengungkapkan isi hati/ bercerita secara sistematis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Beberapa ahli meyakini bahwa bahasa merupakan kemampuan yang diperoleh sejak lahir, sedangkan para ahli lain mempercayai pengaruh faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa maupun interaksi antara kedua faktor tersebut. Para ahli nativis meyakini bahwa kemampuan berbahasa sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan otak.

b. Teori Pengembangan Bahasa

Chomsky (1974) mengatakan bahwa individu dilahirkan dengan alat penguasaan bahasa (*Language Acquisition Device*) dan menentukan sendiri cara kerja bahasa tersebut. Kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak (Fridani, 2011:2:1).

Beberapa ahli behavioristik berpendapat bahwa bahasa merupakan masalah respon (Skinner, 1957) dan sebuah imitasi (Bandura, 1997) yang dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan imitasi terhadap orang dewasa (Fridani, 2011:2:2).

Kajian tentang teori kognitif bertitik tolak pada pendapat bahwa anak dilahirkan dengan kecenderungan untuk berperan aktif terhadap lingkungannya, dalam memproses suatu informasi, dan dalam menyimpulkan tentang struktur bahasa. Bahasa dipelajari sebagai hasil dari peran aktif anak dalam proses belajar tersebut (Bromley, 1992). Perkembangan bahasa anak bersifat progresif dan berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, obyek, kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa, dan membau (Fridani: 2011:2:3).

Para penganut teori pragmatik berpandangan bahwa anak belajar bahasa dalam rangka sosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai

dengan keinginannya. Teori ini berasumsi bahwa anak dapat belajar bentuk, arti, dan fungsi bahasa yang bermanfaat bagi mereka (Fridani,2011:2:4)

c.Faktor Yang Mempengaruhi Bahasa

Menurut Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. Pd. (2011 : 121-122), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.

1. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila anak pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit-sakitan maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

2. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya, anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal.

3. Status sosial ekonomi keluarga

Beberapa studi menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibanding dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik status ekonominya, hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesemootan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya.

4. Jenis kelamin

Pada tahun pertama tidak ada perbedaan vokalisasi antara wanita dan pria, tetapi pada usia dua tahun anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak laki-laki.

5. Hubungan keluarga

Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak dan begitu sebaliknya hubungan yang tidak sehat bisa menyebabkan perkembangan bahasa anak cenderung akan

mengalami stagnasi atau kelainan, seperti gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.

d. Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Menurut kurikulum 2004, tingkat perkembangan bahasa anak TK diantaranya tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

NO	TPP USIA 4-5 TAHUN	TPP USIA 5-6 TAHUN
1.	Menirukan kembali 2-3 urutan kata.	-Menirukan kembali 2-4 urutan kata -Menggunakan dan dapat menjawab
2.	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa dan bagaimana secara sederhana.	pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa dan bagaimana secara sederhana. -Berbicara lancar dengan kalimat
3.	Berbicara lancar dengan kalimat sederhana.	sederhana. -Mengenal kata-kata yang
4.	Mengenal kata-kata yang menunjukkan posisi di dalam, di luar, di atas, di bawah, di kiri, di kanan dan sebagainya.	menunjukkan posisi di dalam, di luar, di atas, di bawah, di kiri, di kanan dan sebagainya. -Menunjuk, menyebut dan
5.	Menunjuk, menyebut dan memperagakan gerakan yang sederhana misalnya duduk, jongkok.	memperagakan gerakan yang sederhana misalnya duduk, jongkok -Memberi keterangan atau informasi
6.	Memberi keterangan atau informasi tentang suatu hal.	tentang suatu hal. -Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yan

7.	Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau menurut cirri tertentu.	mempunyai warna, bentuk atau menurut cirri tertentu.
8.	Memberikan batasan beberapa kata benda	-Memberikan batasan beberapa kata benda
9.	Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru.	-Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru.
10.	Menyebutkan sebanyak-banyaknya kegunaan dari suatu benda.	-Menyebutkan sebanyak-banyaknya kegunaan dari suatu benda.
11.		-Membayangkan akibat dari suatu kejadian yang belum tentu terjadi. -Mengekspresikan diri melalui dramatisasi.

1. Bercerita

Pengertian Bercerita

M. Nur Mustakim (2005 : 20) berpendapat bahwa “Bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih ketrampilan siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.” Pendapat lain dikemukakan oleh SIL Internasional (1995 : 1) bahwa : *Story is an arrangement of words and images that re-create life-like characters and events. By how a storyteller describes and arranges a description of a story's events, issues and ideas.* Cerita adalah sebuah susunan kata-kata dan gambar yang menciptakan kembali kehidupan seperti karakter dan peristiwa. Dalam bercerita

pendongeng menjelaskan dan mengatur deskripsi atau susunan peristiwa-peristiwa suatu cerita, isu dan ide. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik TK.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak TK. (Nurbiana Dhieni, 2005 : 6.5). Tujuan kemampuan bercerita adalah mengembangkan kemampuan berbahasa diantaranya kemampuan menyimak, juga kemampuan dalam berbicara serta menambah kosakata yang dimilikinya. Tujuan lainnya adalah mengembangkan kemampuan berpikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.

Masitoh (2005 : 10.4) mengemukakan “Bercerita dapat menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama. Bercerita bisa melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan. Dan mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan”. Cerita anak-anak adalah cerita sederhana yang kompleks. Kesederhanaan itu ditandai oleh syarat wacananya yang baku dan berkualitas tinggi, namun tidak ruwet sehingga komunikatif. Di samping itu, pengalihan pola pikir orang dewasa kepada dunia anak-anak dan keberadaan jiwa dan sifat anak-anak menjadi syarat cerita anak-anak yang digemari. Dengan kata lain, cerita anak-anak harus berbicara tentang kehidupan anak-anak dengan segala aspek yang berada dan memengaruhi mereka. Kompleksitas cerita anak-anak ditandai oleh strukturnya yang tidak berbeda dari struktur fiksi untuk orang dewasa. (Korrie Layun Rampan, 2000 : 89) Bentuk metode bercerita terbagi dua yaitu :

3. Bercerita tanpa alat peraga

Bercerita tanpa alat adalah kegiatan bercerita yang dilakukan guru saat bercerita tanpa menggunakan media atau alat peraga yang diperlihatkan

kepada anak didik. Artinya kegiatan bercerita yang dilakukan guru hanya menggunakan suara, mimik dan panto mimik atau gerak anggota tubuh guru.

4. Bercerita dengan alat peraga

Kegiatan bercerita dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita yang disampaikan artinya guru menyajikan sebuah cerita pada anak TK dengan menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan ceritanya. Alat atau media yang digunakan hendaknya aman, menarik, dapat dimainkan oleh guru maupun anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Alat peraga adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan guna mencapai tujuan pengajaran . Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Alat peraga adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan guna mencapai tujuan pengajaran . Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (1981: 11) bahwa “Media pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif”. Sedangkan yang dimaksud dengan alat peraga menurut Nasution (1985: 95) adalah “alat bantu dalam mengajar lebih efektif”.

Manfaat alat peraga adalah sebagai salah satu metode yang variatif yang dapat merangsang minat siswa sehingga tetap dapat berkonsentrasi pada pelajaran. Yasmin (2011:1) mengemukakan bahwa manfaat alat peraga diantaranya adalah menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru, mempertahankan konsentrasi, mengajar dengan lebih cepat, mengatasi masalah keterbatasan waktu, mengatasi masalah keterbatasan tempat, mengatasi masalah keterbatasan bahasa,

membangkitkan emosi manusia dan menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru.

5. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسيلة / وسائل) atau pengantar pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini; guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Rasulullah SAW dalam proses pendidikan dan pengajarannya menggunakan kedua media ini. Media manusia adalah pribadi beliau sendiri, media jari, lidah, tangan, dan hidung. Media bukan manusia mencakup langit, bumi, matahari, bulan, bangunan, emas, dan perak.⁷ Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat sendiri oleh guru dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang tersedia di lingkungan yang bisa langsung dimanfaatkan, dan ada yang dengan sengaja dirancang. Kata wayang (bahasa Jawa), bervariasi dengan kata bayang, yang berarti bayangan; seperti halnya kata watu dan batu, yang berarti batu

dan kata wuri dan buri, yang berarti belakang. Bunyi b dilambangkan dengan huruf b dan w pada kata yang pertama dengan yang kedua tidak mengakibatkan perubahan makna pada kedua kata tersebut. Sedangkan Menurut Aftaryan (2008) dalam pengertian luas wayang bisa mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia yang terbuat dari kulit, kardus, seng, mungkin kaca-serat (fibre-glass), atau bahan dwimatra lainnya, dan dari kayu pipih maupun bulat corak tiga dimensi.⁸ Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata

wayang yaitu gambar atau tiruan orang dan sebagainya dibuat dari kulit atau kayu dan sebagainya dibuat untuk mempertunjukkan suatu lakon.

2. Cara Membuat Wayang Gambar

Wayang Gambar dibuat dengan cara menyiapkan bahan seperti gambar wayang tersebut (sayur bayam, sayur terong dll) kertas karton, lem, gunting, staples, pipa kecil. Langkah pertama yaitu mengunting gambar sesuai bentuk gambar dan kertas karton juga digunting sesuai gambar guna untuk menempelkan gambar pada karton lalu setelah gambar dan karton digunting lalu ditempelkan. Setelah itu diberi pipa kecil distaples pada belakang gambar untuk pegangan seperti wayang golek dan dimainkan dengan memegang gagang wayang yang sudah dibuat.

3. Penerapan Bercerita dengan alat peraga wayang gambar

Kegiatan bercerita dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita yang disampaikan artinya menyajikan sebuah cerita pada anak dengan menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan ceritanya. Alat atau media yang digunakan hendaknya aman, menarik, dapat dimainkan oleh guru maupun anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Alat atau media yang digunakan dapat asli atau alami dari lingkungan sekitar dan dapat pula benda tiruan atau fantasi. (Kusniaty, 2011:6:3). Sedangkan alat peraga yang digunakan diantaranya : gambar seri, boneka, wayang.

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak anak mengerti akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan setelah memorinya mampu merekam beberapa kabar berita, masa tersebut terjadi pada usia 4-6 tahun yang ditandai oleh berbagai kemampuan, Depdiknas (2000:5) yaitu sebagai berikut :

- a Mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi,
- b Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, keadaan, kata tanya dan kata sambung
- c Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu

- d Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana
- e Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

Dengan demikian seorang anak dengan usianya yang masih balita dapat memperhatikan penyampaian cerita sederhana yang sesuai dengan karakternya, ia akan mendengarkan cerita itu dan menikmatinya dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain sehingga anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya dan anak dapat menjawab pertanyaan selanjutnya, bercerita serta mengekspresikan terhadap apa yang ia dengar sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami. Maka dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya anak memiliki cara-cara tersendiri sesuai dengan tahapan perkembangannya, dalam menanggapi suatu pokok bahasan yang diceritakan. Sehingga anak secara bertahap dapat berpikir abstrak dan konstruktif.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. SUBYEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul upaya meningkatkan kemampuan berbahasa melalui bercerita dengan media wayang sayur-sayuran dilaksanakan di :

Nama TK : RA PERWANIDA REJOSO

Alamat : Ds. Banjarejo Kec.Rejoso Kab. Nganjuk

Nama Kepala : Ajar Akhidah, S.Pd

Subyek penelitian adalah anak didik, pendidik serta model pengembangan pembelajaran. Penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan koordinasi dengan yayasan maupun tenaga pendidik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran maupun program-program sekolah yang dilaksanakan.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pelaksanaannya adalah :

Tabel 3.1

Hari ke-	Siklus I	Siklus II
1	Senin, 22 Oktober 2020	Senin, 29 Oktober 2020
2	Selasa, 23 Oktober 2020	Selasa,30 Oktober 2020
3	Rabu, 24 Oktober 2020	Rabu, 31 Oktober 2020
4	Kamis, 25 Oktober 2020	Kamis, 01 Nopember 2020
5	Jumat, 26 Oktober 2020	Jumat, 02 Nopember 2020

3. Tema

Tabel 3.2

HARI KE-	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	Kebutuhan	Makanan(Sayur Bayam)	Makanan(Sayur Cabe)
2.		Makanan(Sayur Terong)	Makanan(Sayur Jamur)
3.		Makanan(Sayur Brokoli)	Makanan(Sayur Timun)
4.		Makanan(Sayur Kubis)	Makanan(Sayur Kentang)
5.		Makanan(Sayur Wortel)	Makanan (Bawang merah)
		Makanan(Sayur Jagung)	Makanan (Sayur Sawi)

Diharapkan dengan pemilihan tema ini mampu mengenal macam-macam dan manfaat sayur bagi tubuh.

4. Kelompok

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kec. Rejoso Kab. Nganjuk dengan jumlah 15 siswa. Setiap individu dalam satu kelompok memiliki ciri khusus atau sifat unik yang berbeda-beda, baik dari segi fisik, intelegensi maupun kemampuan non akademis lainnya. Oleh karena itu, peneliti dan guru harus mampu memahami karakteristik dari masing-masing siswa terutama kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kec. Rejoso Kab. Nganjuk.

Tabel 3.3
DATA SISWA KELOMPOK A
RA Perwanida Rejoso

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat / Tanggal Lahir
1.	Abrian Rifqi Alfaro	Laki-laki	Nganjuk, 05-07-2013
2.	Adly Ilman Faizzan	Laki-laki	Nganjuk, 10-09-2013
3.	Afnan Nafis Mushaffa	Laki-laki	Nganjuk, 07-04-2013
4.	Akbar Marizky Yudistira	Laki-laki	Nganjuk, 16-08-2013
5.	Alindsay Meysilla Arbian	Perempuan	Nganjuk, 24-05-2013
6.	Annisa Ramadhina Jenar	Perempuan	Nganjuk, 09-08-2013
7.	Aqila Najwa Az zahra	Perempuan	Nganjuk, 06-12-2013
8.	Ayana Yuri Angelica	Perempuan	Nganjuk, 12-06-2013
9.	Azka Osvaldo Wafima	Laki-laki	Nganjuk, 15-06-2013
10.	Dhanurendra Rasyatama	Laki-laki	Nganjuk, 22-05-2013
11.	Dissa Putri Tyan Avrilla	Perempuan	Nganjuk, 27-05-2013
12.	Fahrani Arlana Cantika	Perempuan	Nganjuk, 07-02-2014
13.	Natasya Nailatusshy Faiza	Perempuan	Nganjuk, 04-05-2013
14.	Naufal Anwar Zulfarwasah	Laki-laki	Nganjuk, 15-03-2013
15.	Rully Setia Novanda	Laki-laki	Nganjuk, 05-11-2013

5. Karakteristik Siswa

Setiap anak mempunyai karakteristik dan perkembangan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat juga mempengaruhi karakteristik anak. Sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi anak. Hal-hal yang menjadi karakteristik dan fokus perbaikan adalah :

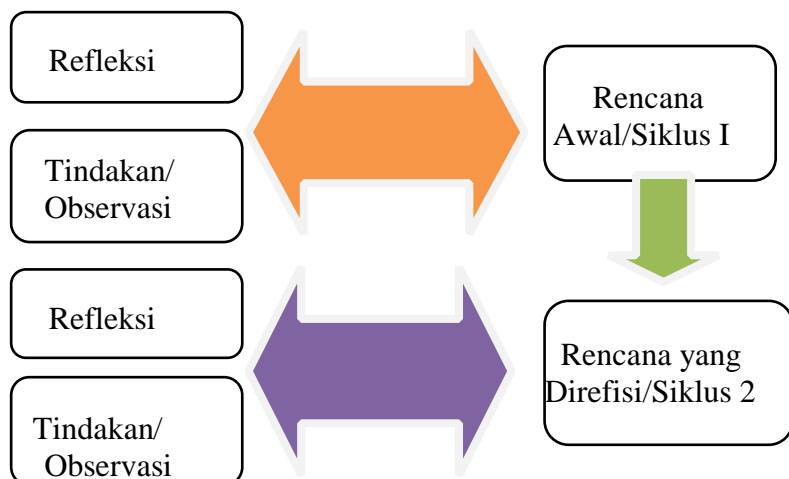
- a. Adanya anak-anak pada kelompok A yang masih belum mampu berbicara dengan lancar.

- b. Adanya anak-anak pada kelompok A yang masih sedikit menguasai kosa kata.
- c. Pada saat pembelajaran banyak anak yang asyik bercerita dengan sendirinya atau dengan temannya namun masih menggunakan bahasanya masing-masing. Sehingga pelaksanaan perbaikan pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa melalui bercerita dengan wayang gambar.

B. DESAIN PROSEDUR PERBAIKAN PEMBELAJARAN

1. Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

2. Rencana Pelaksanaan

RENCANA PELAKSANAAN PRA SIKLUS

RPPH : salam, berdoa sebelum belajar, bergelayut, gerak dan lagu “empat sehat dan lima sempurna”, **bercerita dengan wayang gambar**, mewarnai gambar makanan yang sehat, kolase gambar bakul nasi. berdoa sebelum makan dan bermain, menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”

secara individu, evaluasi kegiatan hari ini dan info kegiatan esok, berdoa sesudah belajar, salam, pulang.

SIKLUS I

a. Rencana Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan perbaikan dilaksanakan pada siklus I (RPPH 1 s/d RPPH 5) tanggal 22 Oktober- 26 Oktober 2020.

Tabel 3.4

RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS I

RPPH KE	PENDAHULUAN	INTI	PENUTUP
I	Diskusi tentang manfaat makan sayur bayam	Bercerita “Sayur Bayam”	Recalling kegiatan hari itu
II	Diskusi tentang manfaat makan sayur terong	Bercerita “Sayur Terong”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
III	Diskusi tentang manfaat makan sayur brokoli	Bercerita “Sayur Brokoli”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
IV	Diskusi tentang manfaat sayur kubis	Bercerita “Sayur Kubis”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
V	Diskusi tentang manfaat sayur wortel	Bercerita “Sayur Wortel”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
VI	Diskusi tentang manfaat sayur jagung	Bercerita “ Sayur Jagung”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan

RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS I (PERTAMA)

RPPH 1 : Diskusi tentang sayur bayam,cara memasak sayur dan manfaat sayur bayam bagi tubuh, **bercerita “Sayur Bayam” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini).

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita “sayur bayam” yang dilakukan oleh anak.

2) Tujuan Kegiatan

Diharapkan kemampuan anak dalam berbahasa meningkat, melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar.

RPPH II : Diskusi tentang sayur terong,cara memasak sayur terong dan manfaat sayur terong bagi tubuh,**bercerita “Sayur Terong” dengan Media Wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini).

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada kegiatan bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Sayur Terong”

2) Tujuan Kegiatan

Diharapkan kemampuan bahasa anak meningkat melalui kegiatan bercerita dengan wayang gambar.

RPPH III: Diskusi tentang sayur brokoli,cara memasak sayur brokoli dan manfaat makan sayur brokoli bagi tubuh,**bercerita “Sayur Brokoli” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari itu).

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada kegiatan bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Sayur Brokoli”.

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH IV : Diskusi tentang sayur kubis,cara memasak sayur kubis dan manfaat sayur kubis bagi tubuh, **bercerita “Sayur Kubis” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari itu)

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Sayur Kubis ”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH V : Diskusi tentang sayur wortel,cara memasak sayur wortel dan manfaat sayur wortel bagi tubuh.Bercerita **“Sayur Wortel” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “ Sayur Wortel ”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH IV : Diskusi tentang sayur jagung,cara memasak sayur jagung dan manfaat sayur jagung bagi tubuh.Bercerita **“Sayur Wortel” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegaitan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “ Sayur Jagung ”

2) Tujuan Kegiatan

Meningaktkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

b. Langkah-langkah Perbaikan (Rencana Pelaksanaan PTK)

1) Siklus Pertama

a. RPPH Hari ke 1 (bercerita “Sayur Bayam”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema “Makanan Sehat”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna”kemudian **diskusi tentang sayur bayam.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur bayam. Kemudian **diskusi** tentang manfaat bayam. Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur bayam. Kemudian anak **menalar** bayam bisa dimasak Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Bayam” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

b. RPPH Hari ke 2 (Bercerita “Sayur Terong”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema “Makanan Sehat”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “Empat sehat dan lima sempurna”kemudian **diskusi tentang sayur terong.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur terong. Kemudian **diskusi** tentang manfaat sayur terong. Lalu guru **menjelaskan** tentang manfaat sayur terong bisa dimasak. Kemudian anak **menalar** sayur terong bisa dimasak . Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Terong” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

c. RPPH Hari ke 3 (Bercerita “Brokoli”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhan” dengan sub tema “Brokoli”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”kemudian **diskusi tentang brokoli.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** Sayuran Brokoli Kemudian **diskusi** tentang manfaat sayur brokoli Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur brokoli. Kemudian anak **menalar** sayur brokoli bisa dimasak . Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Brokoli” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

d. RPPH Hari ke 4 (Bercerita “ Sayur Sop”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema “makanan sehat”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna”kemudian **diskusi tentang sayur brokoli.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur brokoli. Kemudian **diskusi** tentang manfaat sayur brokoli. Lalu guru **menjelaskan** Manfaat sayur brokoli. Kemudian anak **menalar** sayur brokoli bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Brokoli” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

e. RPPH Hari ke 5 (bercerita “Sayur Wortel”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema “Makanan Sehat ”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna” kemudian **diskusi tentang manfaat sayur wortel.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur wortel. Kemudian **diskusi** tentang manfaat sayur wortel. Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur wortel. Kemudian anak **menalar** wortel bisa untuk dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Wortel” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

f. RPPH Hari ke 5 (bercerita “Sayur Jagung”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema “Makanan Sehat ”. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna” kemudian **diskusi tentang manfaat sayur jagung.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur jagung. Kemudian **diskusi** tentang manfaat sayur jagung. Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur jagung. Kemudian anak **menalar** jagung bisa untuk dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** ke dalam kegiatan **bercerita “Sayur Jagung” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup :

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

SIKLUS II

a. Rencana Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan perbaikan dilaksanakan pada siklus II (RPPH I- RPPH V) tanggal 29 Oktober – 02 Nopember 2020.

Tabel 3.4

RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS II

RPPH KE	PENDAHULUAN	INTI	PENUTUP
I	Diskusi tentang manfaat makan cabe	Bercerita “Cabe Mungil”	Recalling kegiatan hari itu
II	Diskusi tentang manfaat makan jamur	Bercerita “Jamur crispy”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
III	Diskusi tentang manfaat makan timun	Bercerita “Timun Hijau”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
IV	Diskusi tentang manfaat makan kentang	Bercerita “Kentang Crispy”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
V	Diskusi tentang manfaat makan bawang merah	Bercerita “Bawang merah ”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan
VI	Diskusi tentang manfaat makan sawi	Bercerita “Sawi Yang Baik”	Recalling kegiatan yang telah dilakukan

RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS II (KEDUA)

RPPH I : Diskusi tentang cabe , mengamati sayur cabe, diskusi tentang ciri-ciri cabe, menjelaskan manfaat cabe, menalar cabe bisa dimasak, **bercerita “Cabe Mungil” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “ Cabe Mungil”.

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH II : Diskusi tentang jamur mengamati ciri-ciri jamur, diskusi tentang cirri-ciri jamur, menjelaskan manfaat yang terkandung dalam jamur, menalar jamur bisa dimasak dan dimakan, **bercerita “Jamur Crispy” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Jamur Crispy”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH III : Diskusi tentang timun, mengamati sayur timun, diskusi tentang cirri-ciri timun, menjelaskan manfaat yang terkandung dalam sayur timun, menalar timun bisa dimasak, **bercerita “Timun Hijau” dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan Anak lebih pada banyak bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Timun Hijau”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RK IV : Diskusi tentang kentang, mengamati sayur kentang, diskusi tentang ciri-ciri kentang, menjelaskan manfaat sayur kentang, menalar kentang bisa dimasak, **bercerita “Kentang Crispy dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini).

1) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Kentang Crispy”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH V : Diskusi tentang bawang merah, mengamati bawang merah, diskusi ciri-ciri bawang merah, menjelaskan manfaat bawang merah, menalar bawang merah bisa dimasak, **bercerita “Bawang Merah dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Bawang Merah”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan Kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

RPPH IV : Diskusi tentang sayur sawi, mengamati sayur sawi, diskusi ciri-ciri sayur sawi, menjelaskan manfaat sayur sawi, menalar sayur sawi bisa dimasak, **bercerita “Sayur Sawi Yang Baik dengan media wayang gambar**, recalling (menguatkan kegiatan hari ini)

1) Kegiatan pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita dengan wayang gambar dengan judul “Sayur Sawi Yang Baik”

2) Tujuan Kegiatan

Meningkatkan Kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan wayang gambar.

b. Langkah-langkah Perbaikan

a. RPPH Hari ke 1 (Bercerita “Cabe Mungil”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Makanan” dengan sub tema adalah makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “Empat sehat dan lima sempurna” kemudian **diskusi tentang sayur cabe.**

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur cabe. Kemudian **diskusi** tentang ciri-ciri sayur cabe Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur cabe. Kemudian anak **menalar** cabe bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita “Cabe Mungil” dengan media wayang gambar.**

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pilang.

b. RPPH Hari ke 2 (Bercerita “Jamur Crispy”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema adalah makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah

itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna” kemudian **diskusi tentang jamur**.

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur jamur. Kemudian **diskusi** tentang ciri-ciri jamur. Lalu guru **menjelaskan** manfaat sayur jamur. Kemudian anak **menalar** sayur jamur bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita “Jamur Crispy” dengan media wayang gambar**.

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

c. RPPH Hari ke 3 (Bercerita “Timun Hijau”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema adalah makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna” kemudian **diskusi tentang sayur timun**.

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur timun. Kemudian **diskusi** tentang ciri-ciri sayur timun. Lalu guru **menjelaskan** manfaat yang terkandung dalam sayur timun. Kemudian anak **menalar** sayur timun bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita “Timun Hijau” dengan media wayang gambar**.

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

d. RPPH Hari ke 4 (Bercerita "Kentang Crispy")

Tema kegiatan hari ini adalah "Kebutuhanku" dengan sub tema adalah makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu "Empat sehat dan lima sempurna" kemudian **diskusi tentang sayur kentang**.

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur kentang. Kemudian **diskusi** tentang sayur kentang. Lalu guru **menjelaskan** manfaat yang terkandung dalam sayur kentang, anak **menalar** kentang bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita "Kentang Crispy" dengan media wayang gambar**.

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pulang.

e. RPPH Hari ke 5 (Bercerita "Bawang Merah")

Tema kegiatan hari ini adalah "Kebutuhanku" dengan sub tema makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah

itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna” kemudian **diskusi tentang Bawang Merah**.

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** bawang merah. Kemudian **diskusi** tentang cirri-ciri bawang merah. Lalu guru **menjelaskan** manfaat yang terkandung dalam bawang merah. Kemudian anak **menalar** bawang merah bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita “Bawang Merah” dengan media wayang gambar**.

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pilang.

f. RPPH Hari ke (Bercerita “Sayur Sawi Yang Baik”)

Tema kegiatan hari ini adalah “Kebutuhanku” dengan sub tema makanan sehat. Kegiatan sebelum masuk berbaris di depan kelas dengan tertib sambil bernyanyi.

Kegiatan Pembukaan :

Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru mengucapkan salam dan dijawab anak dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah itu anak diajak menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna” kemudian **diskusi tentang Sayur Sawi**.

Kegiatan Inti :

Anak **mengamati** sayur sawi. Kemudian **diskusi** tentang cirri-ciri sayur sawi. Lalu guru **menjelaskan** manfaat yang terkandung dalam sayur sawi. Kemudian anak **menalar** sayur sawi bisa dimasak. Setelah itu anak **mengkomunikasikan** dengan **bercerita “Sayur Sawi Yang Baik” dengan media wayang gambar**.

Recalling dengan mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menguatkan konsep-konsep yang ada.

Kegiatan Penutup:

Anak-anak ditanya perasaannya selama melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan esok, doa lalu pilang.

2. Prosedur Pelaksanaan PTK

Dalam pelaksanaan perbaikan di RA PERWANIDA Rejoso Kec. Rejoso Kab. Nganjuk, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat Setya Dewi Puspitasari S.Pd dan Silviana Windaviv sebagai penilai dan penguji, Kepala Sekolah Ajar Akhidah S.Pd yaitu sebagai Supervisor 2, sedangkan Supervisor 1 yaitu Ibu Novida Apriliana Nisa Fitri, S.Pd.M.Pd selaku dosen pembimbing atau TUTOR dalam Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penilai dan supervisor 2 mengamati seluruh kegiatan mulai dari awal sampai akhir, baik pembelajaran guru maupun reaksi anak saat pembelajaran.

a. Tugas Supervisor 1, Supervisor 2, dan Penilai

1) Tugas Supervisor I (Tutor):

- a) Membimbing mahasiswa sebanyak 8 kali pertemuan di kelas tutorial dalam membuat Rencana Perbaikan dan melaksanakan praktek perbaikan dalam rangka mengembangkan pembelajaran yang dilakukan hingga 2 siklus, sesuai panduan PKP PG-PAUD.
- b) Membimbing mahasiswa dalam pengembangan RPPH yang akan dipraktikkan di kelas (di sekolah tempat mengajar), termasuk pengembangan instrumen pengamatan yang akan digunakan di kelas. Mendiskusikan hasil observasi dan refleksi pelaksanaan pembelajaran.
- c) Membimbing mahasiswa memperbaiki RPPH berdasar hasil refleksi dan membuat skenario perbaikan.
- d) Membimbing mahasiswa menyusun laporan PKP sesuai sistematika.

- e) Menilai rancangan satu siklus (siklus 1 dan 2) menggunakan instrument Rambu-rambu Penilaian Rancangan Satu Siklus, dan direkam kedalam form "Rambu-rambu dan Penilaian Rancangan Satu Siklus 1", dan "Rambu-rambu dan Penilaian Satu Siklus 2".
- f) Menilai simulasi perbaikan kegiatan pembelajaran (1 RPPH dan parakteknya di kelas tutorial melalui peer teaching/ mengajar teman sejawat) menggunakan instrumen APKG-PKP 1 untuk menilai RPPH, APKG-PKP 2 untuk menilai pelaksanaan praktek pembelajaran.
- g) Mengkompilasi dan merekap nilai PKP, terdiri:
 - (1) Nilai Rancangan 1 siklus (siklus 1 dan 2)
 - (2) Nilai pertemuan terakhir siklus 1 dan 2 (dari Supervisor 2)
 - (3) Nilai simulasi perbaikan kegiatan, dan dituangkan ke dalam form "Rekapitulasi nilai praktek kegiatan perbaikan pembelajaran PKP(PAUD 4501)".
- h) Menerima laporan PKP mahasiswa hard copy dan soft copy (dalam bentuk CD) Dengan menggunakan form "Tanda Terima tugas/laporan".
- i) Menarik berkas-berkas pembimbingan dari supervisor 2 terdiri:
 - (1) Form Jurnal Pembimbingan PKP
 - (2) Form APKG-PKP 1 dalam pertemuan terakhir siklus 1 dan 2
 - (3) Form APKG-PKP 2 dalam pertemuan terakhir siklus 1 dan 2
- j) Menyerahkan Laporan PKP mahasiswa beserta CD ke UPBJJ menggunakan form "Tanda Terima tugas/laporan".

2) Tugas Supervisor 2 :

- a) Membimbing mahasiswa melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran di kelas sesuai RPPH yang disusun bersama tutor.
- b) Melakukan pengamatan terhadap jalanya praktek pembelajaran yang dilakukan mahasiswa menggunakan instrumen pengamatan yang dibuat mahasiswa.

- c) Memberi masukan perbaikan terhadap perbaikan RPPH dan kinerja mahasiswa dalam melaksanakan praktek pembelajaran di kelas.
 - d) Membantu mahasiswa melakukan refleksi hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran setiap siklus
 - e) Membuat jurnal pembimbingan yang dilakukan terhadap mahasiswa menggunakan Form Jurnal Pembimbingan Mata Kuliah PKP
 - f) Menyerahkan berkas hasil Pembimbingan dan Penilaian pertemuan terakhir (siklus 1 dan 2) kepada Tutor (Supervisor 1) segera setelah pembimbingan selesai paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan tutorial berakhir, terdiri:
 - (1) Form Jurnal Pembimbingan Matakuliah PKP PAUD
 - (2) Form APKG-PKP 1 dan APKG-PKP 2 hasil penilaian praktek pertemuan terakhir siklus 1.
 - (3) Form APKG-PKP 1 dan APKG-PKP 2 hasil penilaian praktek pertemuan terakhir siklus 1.
- 3) Tugas Penilai :
- a) Menilai praktek mahasiswa pada pertemuan terakhir (siklus 1 dan 2) dengan Form APKG-PKP 1 untuk menilai RPPH dan APKG-PKP2 menilai praktek pembelajaran
 - b) Menyerahkan form APKG-PKP1 dan APKG-PKP 2 hasil penilaian praktek pertemuan terakhir siklus 1, dan form APKG-PKP1 dan APKG-PKP 2 hasil penilaian praktek pertemuan terakhir siklus.

b. Prosedur Kegiatan Pengembangan

- 1) Perencanaan
 - a) Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
 - b) Menyiapkan media/ sumber belajar.
 - c) Mempersiapkan alat penilaian (APKG-PKP1 dan APKG-PKP2)
 - d) Membuat lembar observasi.

2) Pengamatan

Dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran diamati oleh penilai 2 yaitu supervisor 2. Pengamatan dimulai dari awal sampai kegiatan akhir.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, pada kelompok A, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir, kegiatan dimulai pukul 07.00-10.00 WIB.

4) Refleksi

Pelaksanaan refleksi ini dilakukan setelah melaksanakan perbaikan. Kegiatan pengembangan dengan menggunakan lembar refleksi.

c. Prosedur Umum Kegiatan Pengembangan

- a. Merencanakan perbaikan kegiatan pengembangan
- b. Menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan.
- c sesuai dengan kegiatan perbaikan.
- d. Menentukan tujuan perbaikan, hal-hal yang harus diperbaiki.
- e. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan.
- f. Merencanakan alat dan rencana penilaian perbaikan kegiatan.
- g. Tampilan dokumen rencana perbaikan kegiatan pengembangan.

d. Melaksanakan Perbaikan Kegiatan Pengembangan

- 1) Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin.
- 2) Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan
- 3) Mengelola interaksi kelas.
- 4) Bersikap terbuka dan luwes serta mampu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar.

5) Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan.

6) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.

3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen

a. Instrumen Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti, penilai dan supervisor 2 mengamati seluruh kegiatan mulai dari awal sampai akhir, baik pembelajaran guru maupun reaksi anak saat pembelajaran. Dari kemampuan guru dalam merencanakan perbaikan pengembangan sampai ketrampilan guru dalam melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan. Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Instrument yang digunakan untuk mengamati guru, yaitu :

APKG-PKP 1 untuk menilai kemampuan guru dalam :

- 1) Merumuskan / menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan perbaikan.
- 2) Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan.
- 3) Menentukan tujuan perbaikan.
- 4) Merancang pengelolaan kelas perbaikan pengembangan.
- 5) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan.
- 6) Tampilan dokumen rencana perbaikan.

APKG-PKP 2 : untuk menilai kemampuan guru dalam :

- 1) Menata ruang dan sumber belajar.
- 2) Melaksanakan perbaikan.
- 3) Mengelola interaksi kelas.
- 4) Sikap dalam pembelajaran.
- 5) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan.
- 6) Melaksanakan penilaian.

b. Instrumen Penilaian

1. Penilaian terhadap perbaikan kegiatan pengembangan

Hasil perbaikan pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1					
2					
Ds t					

2. Penilaian lembar kegiatan anak dari tiap aspek perkembangan

Penilaian Anak dalam kegiatan pengembangan

No	Nama	Kemampuan Anak dalam Pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	Kemandirian
1					
2					
dst.					

Penilaian aspek perkembangan

- a. Nilai 4 (****) : kemampuan anak sangat baik dan tanpa bantuan..
- b. Nilai 3 (***) : kemampuan anak baik dan sedikit bantuan
- c. Nilai 2 (**) :kemampuan anak kadang/sering masih mendapat bantuan guru
- d. Nilai 1 (*) :kemampuan anak selalu mendapat bantuan guru.

c. Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Guru menilai hasil kerja anak dengan mengamati atau melalui observasi dan menggunakan matriks penilaian dalam proses kegiatan pembelajaran. Lembar observasi dan penilaian anak yang digunakan dalam siklus I dan ke II berupa tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Lembar Observasi dan Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan Bercerita			
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak			
3	Pemberian motivasi kepada anak pada saat kegiatan			
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa			
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran			
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak			

d. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram/Grafik

Hasil prosentase penilaian anak akan disajikan pada akhir siklus II dalam bentuk diagram batang

4. Refleksi

a. Dalam Tindakan Perbaikan Kegiatan Pengembangan

Kekuatan : Anak-anak mampu menunjukkan kemampuan bahasa dan menunjukkan antusiasnya melalui metode Bercerita dengan media wayang sayur-sayuran.

Kelemahan :

Kegiatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tingkatan pembelajaran dan kurangnya media yang digunakan untuk menarik minat anak.

- b. Dalam Merancang dan Melakukan Tindakan Perbaikan Kegiatan Pengembangan .

Kekuatan : Melihat anak mewujudkan kemampuan bahasanya melalui kegiatan Bercerita dengan media wayang sayur-sayuran.

Kelemahan : Tindakan guru ataupun kegiatan yang akan digunakan dalam melaksanakan perbaikan. Akan diperbaiki pada skenario perbaikan selanjutnya, baik pada tindakan guru ataupun media yang digunakan dalam melaksanakan perbaikan.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kemampuan bahasa melalui metode bercerita dengan media wayang gambar menggunakan rumus-rumus untuk menentukan presentase kemampuan, peneliti menggunakan rumus Suharsini Arikunto, 1988 yaitu:

Keterangan :

X: Nilai rata-rata

N: Jumlah anak

1,2,3,4: Skor jawaban

Kriteria Ketuntasan

Prosentase keseluruhan analisis data dari penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

X: Nilai rata-rata,

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

©xi:Prosentase masing-masing,

N:Jumlah aspek penilaian

Jika taraf penguasaan anak telah mencapai 75% dinyatakan berhasil dan belum dinyatakan berhasil apabila taraf penguasaan anak kurang dari 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. SIKLUS I

A. Perencanaan

RANCANGAN SATU SIKLUS

Siklus	: I
Tema	: Kebutuhanku
Kelompok	: A
Tanggal	: 22 Oktober – 25 Oktober 2020

1) Tujuan perbaikan :

Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

2) Identifikasi masalah :

1. Rasa percaya diri anak masih sangat rendah dalam hal berbicara(banyak yang hanya diam).
2. Kemampuan kosa kata anak dalam berbicara masih kurang, banyak anak didik yang masih menggunakan bahasa sehari-hari(bahasa daerah).
3. Kurangnya pembelajaran yang mengikutsertakan anak untuk ikut aktif berbicara.
4. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang disukai anak.

3) Analisis Masalah :

Dari berbagai masalah yang ada, saya merasa bahwa ketidakberanian anak dalam bercerita atau kesulitan anak bercerita menggunakan alat dan gambar menjadi tantangan yang harus segera dipecahkan. Adapun penyebabnya adalah :

1. Penggunaan alat peraga yang kurang bervariasi, sehingga kurang menarik bagi anak.
2. Kegiatan bercerita yang kurang bervariasi.
3. Cara penyampaian (penggunaan bahasa, cara berbicara) kurang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak.

4) Perumusan masalah :

”Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun 2020/2021.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Tema/Sub tema : Kebutuhan / Makanan Sehat

Semester : I/14

Kelompok : A

Tahun Pelajaran : 2020/2021

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RANCANGAN KEGIATAN
1.1 1.4 3.1-4.1	Mengenal ciptaan Tuhan Bersyukur atas nikmat Tuhan Do'a sebelum dan sesudah belajar Do'a sebelum dan sesudah Makan	Hari ke -1 1. Bercerita “Sayur Bayam” dengan wayang gambar. 2. Mencetak gambar bayam 3. Kolase gambar wadah nasi 4. Bermain plastisin
2.1 3.4-4.4	Kebiasaan cuci tangan Cara mencuci tangan yang benar Mengenal aturan main	Hari ke -2 1. Bercerita “Sayur terong” dengan wayang gambar. 2. Menunjukkan peralatan memasak seperti kompor,panci dll. 3. Kolase gambar tempat penggorengan atau wajan 4. Bermain bombing
3.10-4.10 3.11-4.11	Suka mendengarkan cerita Suka berceita	
3.15-4.15	Membuat karya seni	
3.9-4.9	Pengenalan alat-alat makan dan memasak	
3.7-4.7	Gerak dan lagu	Hari ke -3 1. Bercerita “Sayur brokoli” dengan wayang gambar. 2. Menata meja makan 3. Melengkapi gambar hiasan taplak meja

		4. Gerak dan lagu “buah apel”
		<p>Hari ke -4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita”sayur kubis” dengan wayang gambar. 2. Mewarnai gambar kubis 3. Menyebutkan posisi benda”diatas dan dibawah” 4. Bermain balok geometri
		<p>Hari ke -5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita “ sayur wortel”dengan wayang gambar 2. Mengecap gambar panci dengan potongan wortel bentuk bunga 3. Memberi tanda pada anak sedang makan dengan sopan 4. Bermain bombing
		<p>Hari ke -6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita “Sayur jagung” dengan wayang gambar 2. Mewarnai gambar jagung 3. Menggambar bebas 4. Bermain bombing

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S. Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA PERWANIDA REJOSO
Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/10/14
Hari/ Tanggal : Senin,22 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar makanan sehat
6. Anak dapat mengkolase gambar tempat memasak nasi
7. Anak dapat bermain plastisin
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
3. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**

4. Membuat karya seni

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap-cakap
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Bermain peran

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar makanan sehat dan crayon
- Gambar tempat memasak nasi, lem dan potongan kertas lipat
- Plastisin

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat lima sempurna”
3. Mengetahui aturan bermain
4. **Diskusi tentang manfaat makan sayur bayam bagi tubuh**

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur bayam
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sayur bayam
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “tentang manfaat makan sayur bayam” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : bayam bisa dimasak sayur
5. **Anak mengkomunikasikan** :

- a. Kelompok 1: **Bercerita “ Sayur bayam”dengan wayang gambar.**
- b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar makanan yang sehat
- c. Kelompok 3: Kolase gambar tempat memasak nasi
- d. Kegiatan pengaman : Bermain plastisin

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna
3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan anekdot dan Hasil karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.1

Hasil Perbaikan Pengembangan

NO	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian		✓		

2	Faiz		✓		
3	Nafiz		✓		
4	Risky		✓		
5	Alind	✓			
6	Sasa		✓		
7	Wawa		✓		
8	Angel		✓		
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya	✓			
12	Cika	✓			
13	Iza		✓		
14	Naufal		✓		
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S. Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH 1

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bercerita dengan Media Wayang Gambar

pada anak kelompok A di RA PERWANIDA
Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021

Siklus : 1 (Satu)
Tema / Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan Sehat.
Hari/Tanggal : Selasa , 23 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Sayur Bayam” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas :

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk bercerita
3. Guru mengajak diskusi tentang wayang gambar yang ditunjukkan.
4. Guru bercerita “sayur bayam” dengan wayang gambar.
5. Guru menanyakan kembali isi cerita.
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : Bercerita “sayur bayam” dengan wayang gambar
 - Untuk kelompok 2 : Mewarnai gambar makanan sehat
 - Untuk kelompok 3 : Kolase gambar tempat memasak nasi

7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita “sayur bayam”:

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita.
2. Guru memberikan wayang gambar pada anak dan dimainkan bergantian
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat bercerita dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 RPPH I

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan	<input type="checkbox"/>		Penggunaan media masih kurang

	pengembangan bahasa			
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	□		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	□		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.3
Penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran Siklus 1 RPPH I

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	Kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	3	3	2
2	Faiz	2	2	2	3
3	Nafiz	3	2	2	3
4	Risky	2	2	3	2
5	Alind	1	1	2	1
6	Sasa	3	2	1	3
7	Wawa	3	2	3	2
8	Angel	2	3	1	3
9	Azka	3	2	2	3
10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	1	2	2	1
12	Cika	1	1	2	2
13	Iza	3	3	2	2
14	Naufal	3	3	2	3
15	Ruly	3	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (9 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 27 + 6 + 3}{60} \times 100\%$$

$$X = 55\%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (6 \times 3) + (7 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 18 + 14 + 2}{45} \times 100\%$$

$$X = 56,7\%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (5 \times 3) + (8 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 15 + 16 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 55\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (5 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 24 + 10 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 60\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{55\% + 56,7\% + 55\% + 60\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 56,6\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH 1, penilaian anak dalam bercerita dengan wayang sayur-sayuran dikategorikan belum mencapai ketutasan dengan prosentase 56,6 %. Maka perbaikan akan dilanjutkan pada siklus I RPPH I

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 1 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak merasa senang dengan metode pembelajaran yang saya gunakan, namun masih banyak anak yang merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Saya kurang mampu menarik minat anak secara maksimal karena media yang kurang memadai sehingga pada saat saya bercerita anak-anak masih banyak yang asyik dengan kegiatannya sendiri.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan yang saya lakukan?

Saya merasa senang karena anak merasa mendapat motivasi dari pendidik untuk mulai mengutarakan perasaannya tentang suatu hal melalui kegiatan bercerita, jadi secara keseluruhan anak merasa senang.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Ada beberapa anak didik yang konsentrasi menyimak cerita dari saya dari awal sampai akhir. Namun ada yang nyeletuk menanggapi sebelum cerita selesai

.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Saya akan berusaha melakukan pengembangan selanjutnya dengan bercerita yang bervariasi sehingga menyenangkan dan mampu menarik minat anak.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA PERWANIDA REJOSO**

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/10/14
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar peralatan memaak
6. Anak dapat menkolase gambar donat
7. Anak dapat bermain bombig
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
- 2. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal makanan sehat bervitamin

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Berdiskusi
2. Demonstrasi
3. Pemberian Tugas
4. Tanya jawab
5. Bermain peran

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar peralatan memasak seperti panci, kompor, dan crayon.
- Gambar donat, lem dan potongan kertas lipat
- Bombing

1. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu "empat sehat lima sempurna"
3. Mengenal aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat makan sayur kangkung bagi tubuh

2. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur terong
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sayur terong
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita "Tentang manfaat makan sayur terong"
4. **Anak menalar** : anak menirukan memasak sayur terong
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita "Sayur terong" dengan wayang gambar.**
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai peralatan memasak seperti, kompor, panci, dll.
 - c. Kelompok 3: Kolase gambar donat dengan potongan kertas lipat
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain bombing

3. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Menguatkan konsep warna
3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

4. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

5. Rencana Penilaian

Ceklist, catatan anekdot dan hasil karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.4
Hasil perbaikan pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian		✓		
2	Faiz		✓		
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind	✓	✓		
6	Sasa	✓			
7	Wawa		✓		
8	Angel		✓		
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya		✓		
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal		✓		
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S. Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH II

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Siklus : 1 (Satu)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Sayur Terong” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1). Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang jenis, ciri-ciri sayur terong

3. Guru bercerita “Sayur Terong” dengan wayang gambar
4. Guru menanyakan kembali isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Sayur Terong” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Mewarnai peralatan memasak
 - Untuk kelompok 3 : Kolase gambar donat.
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain did lam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo’a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk bercerita secara bergiliran
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat bercerita dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I RPPH II

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan	☐		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	☐		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.6
Penilaian Anak dalam pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	Kelancaran	Kemandirian
1	Abrian	2	3	3	2
2	Faiz	2	2	3	2
3	Nafiz	2	3	2	3
4	Risky	3	3	3	3
5	Alind	2	2	2	1
6	Sasa	2	1	2	1
7	Wawa	2	3	2	2
8	Angel	3	2	2	3
9	Azka	2	2	2	2

10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	2	1	3	3
12	Cika	2	2	3	3
13	Iza	2	3	1	2
14	Naufal	3	2	3	2
15	Ruly	3	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (5 \times 3) + (10 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 15 + 20 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 58,3 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 21 + 12 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 58,3 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (5 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 24 + 10 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 60\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 21 + 12 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 58,3\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 RPPH II dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$X = \frac{58,3\% + 58,3\% + 60\% + 58,3\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 58,7\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH II, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar dikategorikan belum mencapai ketutasan dengan prosentase 58,7 % maka perlu diadakan perbaikan pada siklus I RPPH III

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 2 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak sangat senang dan namun banyak yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Saya kurang mampu meningkatkan minat anak didik secara maksimal untuk aktif bercerita, masih ada anak yang belum mau bercerita.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Saya merasa bangga dengan anak-anak yang mulai menunjukkan antusias pada kegiatan bercerita.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Salah satu anak ada yang reflek cerita ibunya memasak nasi goreng

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Saya akan berusaha dengan melakukan menambah media untuk kegiatan bercerita sehingga kegiatan bercerita menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/10/14

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2020

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat

Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat menata meja makan
6. Anak dapat mewarnai gambar ayam goreng
7. Anak dapat bernyanyi lagu "buah apel"
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
- 2. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal macam macam peralatan memasak

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Berdiskusi
2. Demonstrasi
3. Pemberian Tugas
4. Tanya jawab
5. Bermain peran

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Taplak meja, piring, sendok dan gelas
- Gambar ayam goreng dan crayon

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu "empat sehat dan lima sempurna"
3. Mengenal aturan bermain
- 4. Diskusi tentang manfaat makan sayur brokoli**

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur brokoli
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang jenis dan bagian-bagian sayuran brokoli
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita "tentang manfaat makan sayur brokoli" dengan wayang gambar.
4. **Anak menalar** : anak menirukan memasak sayur brokoli

5. **Anak mengkomunikasikan :**
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita “Sayur brokoli” dengan wayang gambar.**
 - b. Kelompok 2 : Menata meja makan
 - c. Kelompok 3: Mewarnai gambar ayam goreng
 - d. Kegiatan pengaman : gerak dan lagu “buah apel”

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna
3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan anekdot dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Table 4.7

Hasil perbaikan pengembangan

NO	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)

1	Abrian		✓		
2	Faiz		✓		
3	Nafiz		✓		
4	Risky		✓		
5	Alind	✓			
6	Sasa		✓		
7	Wawa		✓		
8	Angel		✓		
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya			✓	
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal		✓		
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH , S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH III

- Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Siklus : 1 (Satu)
- Tema / Sub Tema : Kebutuhanku /Makanan Sehat.
- Hari/Tanggal : Rabu,24 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Sayur Brokoli” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

1. .Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang jenis dan bagian-bagian brokoli
3. Guru bercerita “sayur brokoli” dengan wayang gambar
4. Guru menanyakan kembali isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :

- Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Sayur Brokoli” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 1 : Menata meja makan
 - Untuk kelompok 3 : Mewarnai gambar ayam goreng
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
 8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
 9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
 10. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar dan anak memainkan secara bergiliran
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B.Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I RPPH III

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah

	anak			dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	□		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	□		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	□		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.9
Penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	Kelancaran	kemandirian
1	Abrian	2	3	2	2
2	Faiz	2	2	2	2
3	Nafiz	2	2	3	1
4	Risky	3	3	1	3
5	Alind	2	1	2	2
6	Sasa	2	2	2	2
7	Wawa	3	1	3	3
8	Angel	2	2	2	3
9	Azka	1	3	2	3
10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	3	3	3	3
12	Cika	3	2	3	2
13	Iza	2	3	2	2
14	Naufal	2	3	2	2

15	Ruly	3	3	3	3
----	------	---	---	---	---

Analisis penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (4 \times 3) + (9 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 18 + 16 + 1}{60} \times 100\%$$

$$X = 58,4 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (5 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 24 + 10 + 2}{60} \times 100\%$$

$$X = 60 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (6 \times 3) + (8 \times 2) + (1 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 18 + 16 + 1}{60} \times 100\%$$

$$X = 58,4 \%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (7 \times 2) + (1 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 21 + 14 + 1}{60} \times 100\%$$

$$X = 60 \%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 RPPH III dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{58,4\% + 60\% + 58,4\% + 60\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 59,2\%$$

5. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH III, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar dikategorikan belum mencapai ketutasan dengan prosentase 59,2 %. Maka perbaikan akan dilanjutkan pada siklus I RPPH IV

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 3 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?
Reaksi anak senang dan masih banyak yang belum berkonsentrasi dalam pembelajaran.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Saya kurang mampu meningkatkan minat anak didik untuk aktif bercerita, masih ada anak yang belum mau bercerita.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?
Saya merasa bangga dengan anak-anak yang mulai menunjukkan antusias pada kegiatan bercerita.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Salah satu anak ada yang reflek cerita melihat burung terbang

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?
Saya akan berusaha dengan melakukan menambah media untuk kegiatan bercerita sehingga kegiatan bercerita menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I1/10/14

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2020

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar peralatan makan
6. Anak dapat menyebutkan posisi benda
7. Anak dapat bermain balok geometri
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal makanan yang tidak sehat

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Becakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Crayon, gambar kubis
- Balok geometri

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat dan lima sempurna”
3. Mengetahui aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat sayur KUBIS

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur kubis
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sayur kubis
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “manfaat makan sayur kubis” dengan wayang gambar.
4. **Anak menalar** : sayuran kubis bisa dibuat sayur kubis
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita “Sayur kubis” dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar peralatan makan; piring, sendok dan garpu
 - c. Kelompok 3: Menyebutkan posisi benda
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain balok geometri

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Menguatkan konsep warna
3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750174 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.10
Hasil perbaikan pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian		✓		
2	Faiz		✓		
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind	✓			
6	Sasa		✓		
7	Wawa			✓	
8	Angel		✓		
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya			✓	
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal		✓		
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH IV

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Siklus : 1 (Satu)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan Sehat.

Hari/Tanggal : Kamis,25 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “sayur kubis” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang manfaat sayur kubis
3. Guru bercerita “sayur kubis”

4. Guru menanyakan kembali isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Sayur Kubis” dengan Wayang Gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Mewarnai gambar peralatan memasak
 - Untuk kelompok 3 : Menyebutkan posisi benda
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain did lam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar:

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara beergantian.
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 RPPH IV

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	☐		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	☐		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.11

Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	2	2	2
2	Faiz	2	2	2	3
3	Nafiz	2	2	3	2
4	Risky	3	3	3	3
5	Alind	2	2	2	2
6	Sasa	3	3	2	2
7	Wawa	3	3	3	3
8	Angel	3	3	3	3
9	Azka	3	2	2	3

10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	3	3	3	3
12	Cika	2	2	3	3
13	Iza	2	2	2	3
14	Naufal	2	3	2	2
15	Ruly	3	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (9 \times 3) + (6 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 27 + 12 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 65\%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (7 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 24 + 14 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 63,3\%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (7 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 24 + 14 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 63,3\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (10 \times 3) + (5 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0+30+10+0}{60} \times 100\%$$

$$X = 66,6\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum \times i}{N}$$

N

$$X = \frac{65\% + 63,5\% + 63,5\% + 66,6\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 64,6\%$$

5. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH IV, penilaian anak belum mencapai ketuntasan. dengan prosentase 64,6 % maka akan diadakan perbaikan lagi pada siklus I RPPH V

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 4 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak memberikan respon yang positif.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Cerita yang disajikan terlalu singkat

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Saya telah berhasil meningkatkan rasa percaya diri pada anak didik sehingga semua anak didik telah mau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Ada anak didik yang makan dengan nikmatnya dan makanannya disembunyikan ketika dipanggil namanya.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Saya akan melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan kosa kata yang lebih banyak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/10/14
Hari/ Tanggal : Jumat, 26 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhan / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mengecap gambar panci dengan wortel bentuk bunga
6. Anak dapat member tanda pada anak sedang makan yang baik dan tidak baik
7. Anak dapat bermain bombig
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat hasil karya
4. Mengenal makanan yang mengandung vitamin A

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar panci, potongan wortel berbentuk bunga, pewarna makanan
- LKA dan crayon
- Bombing

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu "aku suka wortel"
3. Mengetahui aturan bermain
4. **Diskusi tentang manfaat makan wortel**

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak wortel
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita "wortel banyak mengandung vitamin" dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : wortel bisa dibuat jus
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita "Sayur wortel" dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Mengecap gambar panci dengan potongan wortel bentuk bunga
 - c. Kelompok 3: Memberi tanda pada anak sedang makan sopan dan tidak sopan

d. Kegiatan pengaman : Bermain bombig

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna
3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist,Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.12
Hasil perbaikan pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian			✓	
2	Faiz			✓	
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind		✓		
6	Sasa		✓		
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya			✓	
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal			✓	
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

SKENARIO PERBAIKAN RPPH V

- Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Siklus : 1 (Satu)
- Tema / Sub Tema : Kebutuhanku / Sayur Wortel
- Hari/Tanggal : Jumat, 26 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita “Sayur Wortel” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “Empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang manfaat sayur wortel
3. Guru bercerita dengan wayang gambar
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita.

5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Sayur Wortel” dengan gambar.**
 - Untuk kelompok 2 : Mengecap gambar panci dengan potongan wortel bentuk bunga
 - Untuk kelompok 3 : Mewarnai anak sedang makan dengan sopan dan tidak sopan
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain did lam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus cerita dengan wayang gambar:

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergantian
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 RPPH V

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	<input type="checkbox"/>		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	<input type="checkbox"/>		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.13

Penilaian Anak dalam Kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	3	3	3
2	Faiz	3	3	3	3
3	Nafiz	2	2	2	2
4	Risky	3	3	3	3
5	Alind	2	2	3	3
6	Sasa	2	3	2	2
7	Wawa	3	3	3	3
8	Angel	3	3	3	3
9	Azka	2	2	2	3
10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	3	3	3	3
12	Cika	2	2	3	3

13	Iza	2	3	2	3
14	Naufal	3	3	3	3
15	Ruly	3	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (9 \times 3) + (6 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 27 + 12 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 65\%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosakata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (11 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 33 + 8 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 68,3 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (11 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 33 + 8 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 68,3\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (13 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 39 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 71,6 \%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$X = \frac{65\% + 68,3\% + 68,3\% + 71,6\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 68,3\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH V, penilaian anak dalam bercerita dengan wayang gambar belum mencapai ketuntasan dengan prosentase 68,3% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II RPPH I.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 5 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak menunjukkan minat dan sangat cepat mampu menangkap penjelasan dari saya.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Masih ada anak yang focus pada cerita yang disampaikan dan asyik main sendiri.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Saya telah berhasil menyampaikan cerita yang menarik sehingga anak didik memahami dan dapat melakukan kegiatan dengan kemauannya sendiri.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Ketika ceritanya lucu, anak didik tertawa terbahak-bahak sehingga suasana kelas jadi ramai.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Saya akan meningkatkan tehnik bercerita dengan media yang bervariasi agar anak lebih tertarik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/10/14
Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhan / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar jagung
6. Anak dapat menirukan syair “ Tubuhku kuat,sehat dan bersemangat”
7. Anak dapat bermain bombig
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat hasil karya
4. Mengenal makanan yang mengandung karbohidrat

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar jagung
- Crayon
- Bombing

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu "Empat sehat dan lima sempurna"
3. Mengetahui aturan bermain
4. **Diskusi tentang manfaat makan jagung**

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak jagung
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita "jagung banyak mengandung karbohidrat" dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : jagung pengganti nasi
6. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a) Kelompok 1 : **Bercerita "Sayur Jagung" dengan wayang gambar**
 - b) Kelompok 2 : Mewarnai gambar jagung
 - c) Kelompok 3: Menirukan syair " Tubuhku kuat,sehat dan bersemangat"

d) Kegiatan pengaman : Bermain bombig

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna
3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist,Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.12
Hasil perbaikan pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian			✓	
2	Faiz			✓	
3	Nafiz				
4	Risky			✓	
5	Alind				
6	Sasa		✓		
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya			✓	
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal			✓	
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

SKENARIO PERBAIKAN RPPH V

Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.
Siklus	: 1 (Satu)
Tema / Sub Tema	: Kebutuhanku / Sayur Jagung
Hari/Tanggal	: Sabtu,27 Oktober 2020

B. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak pada bercerita “Sayur Jagung” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

1. .Setelah berdo’a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “Empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang manfaat sayur jagung
3. Guru bercerita dengan wayang gambar
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita.

5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Sayur Jagung” dengan gambar.**
 - Untuk kelompok 2 : Mewarnai gambar jagung
 - Untuk kelompok 3 : Menirukan syair “Tubuhku kuat,sehat dan brsemangat”
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain did lam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo’a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus cerita dengan wayang gambar:

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergantian
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

C. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 RPPH V

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan	☐		Metode sudah sesuai dengan kegiatan

2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	☐		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.13

Penilaian Anak dalam Kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	3	3	3
2	Faiz	3	3	3	3
3	Nafiz	3	3	3	3
4	Risky	3	3	3	3
5	Alind	3	3	3	3
6	Sasa	2	3	2	2
7	Wawa	3	3	3	3
8	Angel	3	3	3	3
9	Azka	2	2	2	3
10	Rasya	3	3	3	3
11	Disya	3	3	3	3
12	Cika	2	2	3	3
13	Iza	2	3	2	3

14	Naufal	3	3	3	3
15	Ruly	3	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 4) + (11 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 33 + 8 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 68,3\%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosakata

$$X = \frac{(0 \times 4) + (13 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 39 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 71,6\%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(0 \times 4) + (12 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 36 + 6 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 70\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (14 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 42 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 73,3\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$X = \frac{68\% + 71,6\% + 70\% + 70,3\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 69,9\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama RPPH IV, penilaian anak dalam bercerita dengan wayang gambar belum mencapai ketuntasan dengan prosentase 69,9% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II RPPH I.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 6 Siklus I

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak menunjukkan minat dan sangat cepat mampu menangkap penjelasan dari saya.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Masih ada anak yang focus pada cerita yang disampaikan dan asyik main sendiri.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Saya telah berhasil menyampaikan cerita yang menarik sehingga anak didik memahami dan dapat melakukan kegiatan dengan kemauannya sendiri.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Ketika ceritanya lucu, anak didik tertawa terbahak-bahak sehingga suasana kelas jadi ramai.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Saya akan meningkatkan tehnik bercerita dengan media yang bervariasi agar anak lebih tertarik.

1. SIKLUS II

A. Perencanaan

RANCANGAN SATU SIKLUS

Siklus : II
Tema : Kebutuhanku
Kelompok : A
Tanggal : 29 Oktober - 02 Nopember 2020

1) Tujuan perbaikan :

Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

2) Identifikasi masalah :

- a. Rasa percaya diri anak masih sangat rendah dalam hal berbicara(banyak yang hanya diam).

- b. Kemampuan kosa kata anak dalam berbicara masih kurang, banyak anak didik yang masih menggunakan bahasa sehari-hari(bahasa daerah).
- c. Kurangnya pembelajaran yang mengikutsertakan anak untuk ikut aktif berbicara.
- d. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang disukai anak.

3) Analisis Masalah :

Dari berbagai masalah yang ada, saya merasa bahwa ketidakberanian anak dalam bercerita atau kesulitan anak bercerita menggunakan alat dan gambar menjadi tantangan yang harus segera dipecahkan. Adapun penyebabnya adalah :

1. Penggunaan alat peraga yang kurang bervariasi, sehingga kurang menarik bagi anak.
2. Kegiatan bercerita yang kurang bervariasi.
3. Cara penyampaian (penggunaan bahasa, cara berbicara) kurang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak.

4) Perumusan masalah :

”Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Tema/Sub tema : Kebutuhan / Makanan Sehat
Semester : I/15
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2020/2021

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RANCANGAN KEGIATAN
1.1 1.4 3.1-4.1	Mengenal ciptaan Tuhan Bersyukur atas nikmat Tuhan Do'a sebelum dan sesudah belajar Do'a sebelum dan sesudah Makan	Hari ke -1 5. Bercerita “Cabe Mungil” dengan wayang sayur cabe 6. Mewarnai gambar roti tawar 7. Kolase gambar roti tawar 8. Bermain plastisin
2.1 3.4-4.4	Kebiasaan cuci tangan Cara mencuci tangan yang benar Mengenal aturan main	Hari ke -2 5. Bercerita “Jamur Crispy” dengan wayang sayur jamur 6. Menghafalkan doa mau makan 7. Mewarnai gambar anak berdoa mau makan 8. Bermain balok
3.10-4.10 3.11-4.11	Suka mendengarkan cerita Suka berceita	
3.15-4.15	Membuat karya seni	

3.9-4.9 3.7-4.7	Pengenalan alat-alat makan dan memasak Gerak dan lagu	Hari ke -3 5. Bercerita “Timun Hijau” dengan wayang sayur timun 6. Menyebutkan huruf vocal “I” 7. Menghitung jumlah gambar dan menulis hasilnya 8. Bermain Balok
		Hari ke -4 5. Bercerita”Kentang Crispy” dengan wayang sayur kentang 6. Mewarnai gambar cangkir 7. Mengurutkan gambar membuat teh 8. Melenkapi gambar jam dengan menunjukkan waktu makan
		Hari ke -5 5. Bercerita “ Bawang Merah”dengan wayang sayur Bawang merah 6. Menunjukkan cara hidup sehat 7. Menggambar bebas 8. Bermain bombig
		Hari ke -6 5. Bercerita “Sayur Sawi” dengan wayang sayur sawi 6. Mewarnai gambar mangkok 7. Menggambar bebas 8. Bermain bombig

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA PERWANIDA REJOSO
Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/10/15
Hari/ Tanggal : Senin,29 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar roti tawar
6. Anak dapat mengkolase gambar roti tawar dengan potongan kertas lipat

7. Anak dapat bermain balok plastisin
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
- 3. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
4. Membuat karya seni

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap – cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar roti tawar
- Crayon
- Lem dan potongan kertas lipat
- Plastisin

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat lima sempurna”
3. Mengenal aturan bermain
- 4. Diskusi tentang manfaat makan sayur cabe bagi tubuh**

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar cabe

2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sayur cabe
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “tentang manfaat makan sayur cabe” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : bayam bisa dimasak sambal
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1: **Bercerita “ Cabe Mungil” dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar roti tawar
 - c. Kelompok 3: Kolase gambar roti tawar
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain plastisin

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Menguatkan konsep warna
3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.14
Hasil Perbaikan Pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembangan (BB)	Mulai Berkembangan (MB)	Berkembangan Sesuai harapan (BSH)	Berkembangan Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz			✓	
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind			✓	
6	Sasa		✓		
7	Wawa			✓	

8	Angel			✓	
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya			✓	
12	Cika		✓		
13	Iza		✓		
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH I

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021

Siklus : II (Dua)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/ Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Senin, 29 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Cabe Mungil” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang macam-macam cabe
3. Guru bercerita “Cabe Mungil” dengan wayang gambar.
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk Kelompok 1 : **Bercerita “ Cabe Mungil” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : mewarnai gambar roti tawar
 - Untuk kelompok 3 : Kolase gambar roti tawar dengan potongan kertas lipat
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergiliran.

3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II RPPH I

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	<input type="checkbox"/>		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	<input type="checkbox"/>		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.16

Penilaian Anak dalam Kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	4	4	3
2	Faiz	3	3	4	3
3	Nafiz	3	3	2	2

4	Risky	3	3	4	3
5	Alind	3	3	3	3
6	Sasa	2	3	3	3
7	Wawa	3	3	3	3
8	Angel	3	3	3	3
9	Azka	3	2	3	2
10	Rasya	4	3	3	3
11	Disya	3	3	3	3
12	Cika	2	2	3	3
13	Iza	3	3	3	3
14	Naufal	4	4	4	3
15	Ruly	4	3	3	3

Analisis penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(3 \times 4) + (10 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{12 + 30 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 70 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(2 \times 4) + (11 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{8 + 33 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 75, \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(4 \times 4) + (9 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{16 + 27 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 75\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(0 \times 4) + (12 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 36 + 6 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 70\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 2 RPPH I dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{70\% + 75\% + 75\% + 70\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 72.5\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH I, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar mencapai 72,5%. Namun persentase yang didapat belum memenuhi target ketuntasan sehingga perbaikan dilanjutkan pada Siklus II RPPH II

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH

TK/KB/TPA : RA Perwanida

Kelompok : A

Pertemuan : 1 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi Anak didik sangat antusias mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Masih ada anak yang belum mampu menangkap pesan yang disampaikan

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Kelebihan saya pada pertemuan terakhir siklus pertama ini telah berhasil meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara pada anak didik sehingga semua anak didik telah mau melakukan kegiatan yang diberikan guru.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Ada anak didik yang bertepuk tangan dengan semangat sangat tinggi sehingga menambah semangat teman-temannya

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak didik dengan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti oleh semua anak didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA PERWANIDA REJOSO
Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/10/15
Hari/ Tanggal : Selasa,30 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat menghafal doa mau makan
6. Anak dapat mewarnai gambar anak berdoa
7. Anak dapat bermain balok
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
- 3. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
4. Membuat karya seni

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap-cakap
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Bermain peran

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar anak berdoa dan crayon
- Balok Geometri

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat lima sempurna”
3. Mengenal aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat makan sayur bayam bagi tubuh

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar jamur
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sayur jamur
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “tentang manfaat makan sayur jamur” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : jamur bisa dimasak jamur crispy
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1: **Bercerita “ Jamur Crispy” dengan wayang gambar.**
 - b. Kelompok 2 : Hafalan doa mau makan
 - c. Kelompok 3: Mewarnai gambar anak sedang berdoa
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain balok

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak

2. Menguatkan konsep warna
3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan anekdot dan Hasil karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH
NIM 837469752

Table 4.17
Hasil Perbaikan Pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembangan (BB)	Mulai Berkembangan (MB)	Berkembangan Sesuai harapan (BSH)	Berkembangan Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz			✓	
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind			✓	
6	Sasa		✓		
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka		✓		
10	Rasya			✓	
11	Disya				✓
12	Cika		✓		
13	Iza			✓	
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001
837469752

HANIM MASITOH
NIM

SKENARIO PERBAIKAN RPPH II

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Siklus : II (Dua)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Selasa,30 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Jamur Crispy” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. .Setelah berdo’a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang jenis-jenis dan manfaat jamur

3. Guru bercerita “Jamur Crispy” dengan wayang gambar
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok
 - Untuk Kelompok 1 : **Bercerita “Jamur Crispy” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Hafalan doa mau makan
 - Untuk kelompok 3 : Mewarnai gambar anak sedang berdoa
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo’a, salam, pulang.

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar:

 1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
 2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan secara bergantian
 3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
 4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus kedua diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II RPPH II

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	☐		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	☐		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.19

Penilaian Anak dalam Kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	Kelancaran	Kemandirian
1	Abrian	4	4	3	4
2	Faiz	3	3	3	3
3	Nafiz	2	2	3	2
4	Risky	3	3	3	4
5	Alind	3	3	3	4
6	Sasa	2	2	2	2
7	Wawa	3	3	2	4
8	Angel	3	3	3	4
9	Azka	2	2	3	3
10	Rasya	4	3	3	4

11	Disya	4	3	4	4
12	Cika	2	2	3	2
13	Iza	3	3	3	3
14	Naufal	4	4	3	4
15	Ruly	4	3	2	3

Analisis penilaian kegiatan bercerita dengan wayang gambar :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(4 \times 4) + (10 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{16 + 30 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 80\%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(2 \times 4) + (9 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{8 + 27 + 8 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 72\%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(1 \times 4) + (11 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{4 + 33 + 6 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 72\%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(8 \times 4) + (5 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{32 + 15 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 85\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada RPPH II dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{80\% + 72\% + 72\% + 85\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 77\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH II, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar mendapatkan persentase 77%. Hasil persentase telah memenuhi target ketuntasan namun akan dilakukan pengembangan untuk hasil yang maksimal pada siklus II RPPH III

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 2 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi Anak didik sangat antusias mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Anak yang belum mampu bercerita secara urut sudah menggunakan bahasa yang jelas dan benar.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Kelebihan saya pada pertemuan pertama siklus kedua ini telah berhasil meningkatkan kemampuan berbicara anak didik melalui metode bercerita dengan media wayang gambar terbukti anak didik telah mampu memahami pesan yang disampaikan guru.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Cerita bervariasi dan penyampaian yang menarik mampu menimbulkan tawa anak dan meningkatkan semangat anak didik yang lainnya.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara dengan bercerita menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti oleh semua anak didik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA PERWANIDA REJOSO
Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/10/15
Hari/ Tanggal : Rabu,31 Oktober 2020
Kelompok/Usia : A/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat
Waktu : 07.00-10.00 WIB

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat menyebutkan huruf vocal "I"
6. Anak dapat menghitung jumlah gambar benda dan menulis hasilnya
7. Anak dapat bermain balok
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
- 3. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
4. Membuat karya seni

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan

4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Bercakap-cakap
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Bermain peran

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Lembar Kerja Anak (LKA)
- Crayon, Pensil dan Penghapus
- Balok Geometri

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat lima sempurna”
3. Mengenal aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat makan sayur bayam bagi tubuh

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur jamur
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak jamur crispy
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “tentang manfaat makan sayur jamur” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : Jamur dimasak jamur crispy
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1: **Bercerita “Jamur Crispy” dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Menyebutkan huruf vocal “ I “
 - c. Kelompok 3: Menghitung benda sesuai jumlahnya dan menulis hasilnya
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain balok

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Menguatkan konsep warna

3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan anekdot dan Hasil karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH
NIM 837469752

Tabel 4. 20
Hasil Perbaikan Pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz			✓	
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind			✓	
6	Sasa			✓	
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka		✓		
10	Rasya				✓
11	Disya				✓
12	Cika		✓		
13	Iza			✓	
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S. Pd

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH III

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021

Siklus : II (Dua)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Timun Hijau” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi

2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c. Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdoa, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang jenis-jenis dan manfaat timun

3. Guru bercerita “Timun Hijau” dengan media wayang gambar
4. Anak menjawab pertanyaan guru seputar isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Timun Hijau” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Menyebutkan huruf vocal “I”
 - Untuk kelompok 3 : Menghitung jumlah dan menuliskan hasilnya
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo’a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergantian
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus kedua diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II RPPH III

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	<input type="checkbox"/>		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	<input type="checkbox"/>		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.21

Penilaian Anak dalam Kegiatan pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	Kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	4	4	4
2	Faiz	3	4	3	3
3	Nafiz	3	3	2	2
4	Risky	4	3	3	4
5	Alind	3	4	4	3
6	Sasa	2	4	3	4
7	Wawa	4	3	4	3
8	Angel	3	3	4	3
9	Azka	3	2	3	3
10	Rasya	4	4	3	4

11	Disya	3	4	4	4
12	Cika	4	2	2	2
13	Iza	4	3	4	2
14	Naufal	3	4	4	4
15	Ruly	4	4	3	3

Analisis penilaian Penilaian anak dalam bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(6 \times 4) + (8 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{24 + 24 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 83,3 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(8 \times 4) + (5 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{32 + 15 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 85 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(7 \times 4) + (6 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{28 + 18 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 83,3 \%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(6 \times 4) + (6 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{24 + 18 + 6 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 76,6 \%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus II dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{83,3\% + 85\% + 88,3\% + 76,6\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 82 \%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH III, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar dikategorikan mencapai ketuntasan dengan prosentase 82%. Namun perlu dilakukan pengembangan agar potensi anak lebih maksimal pada siklus II RPPH IV

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 3 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi Anak didik sangat senang mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Saya belum mampu menanamkan penggunaan kosa kata yang tepat pada keseluruhan cerita anak didik.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Kelebihan saya telah berhasil meningkatkan rasa percaya diri yang positif pada anak didik dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara menyampaikan pendapatnya.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Ada anak didik tertawa bersama ketika mendengarkan guru bercerita.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak didik dengan penuh semangat dan ekspresif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/11/15

Hari/ Tanggal : Kamis, 01 Nopember 2020

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar cangkir
6. Anak dapat Mengurutkan gambar membuat teh
7. Anak dapat Melengkapi gambar jam dan menunjukkan waktu makan
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
- 2. Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal makanan yang tidak sehat

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Becakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- Gambar cangkir
- LKA, pensil, penghapus dan crayon

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat dan lima sempurna”
3. Mengenal aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat sayur Kentang

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur kentang
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak kentang crispy
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “manfaat kentang” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : sayuran kentang bisa dibuat kentang crispy
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita “Kentang Crispy” dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar cangkir
 - c. Kelompok 3: Mengurutkan cara membuat teh
 - d. Kegiatan pengaman : Melengkapi gambar jam dengan menunjukkan waktu makan

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Menguatkan konsep warna
3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Table 4.22**Hasil Perbaikan Pengembangan**

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz			✓	
3	Nafiz		✓		
4	Risky			✓	
5	Alind				✓
6	Sasa			✓	
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka			✓	
10	Rasya				✓
11	Disya				✓
12	Cika		✓		
13	Iza			✓	
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH IV

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Siklus : II (Dua)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Kamis,01 Nopember2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “Kentang Crispy” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

1. Setelah berdo’a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang sayuran kentang dan manfaatnya

3. Guru bercerita “Kentang Crispy” dengan wayang sayur-sayuran
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita “Kentang Crispy” dengan wayang gambar**
 - Untuk Kelompok 2 : Mewarnai gambar cangkir
 - Untuk kelompok 3 : Mengurutkan cara membuat teh
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
10. Berdo’a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergiliran
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang melakukan kegiatan dengan baik.

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.23

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 RPPH IV

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	

1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan	☐		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	☐		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.24

Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	4	4	4
2	Faiz	2	4	3	4
3	Nafiz	2	2	4	3
4	Risky	4	3	3	2
5	Alind	4	4	4	2
6	Sasa	3	3	3	4
7	Wawa	3	3	4	3
8	Angel	3	3	3	3
9	Azka	3	4	2	3

10	Rasya	4	3	4	4
11	Disya	3	4	4	4
12	Cika	2	2	4	2
13	Iza	3	3	3	4
14	Naufal	4	4	3	4
15	Ruly	3	3	4	3

Analisis Penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(5 \times 4) + (7 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{20 + 21 + 6 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 78,3 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(6 \times 4) + (7 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{24 + 21 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 81,6 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(8 \times 4) + (6 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{32 + 18 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 86,7 \%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(8 \times 4) + (5 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{32 + 15 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 85\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus II dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{78,3\% + 81,6\% + 86,7\% + 85\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 82,9\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH IV, penilaian anak dikategorikan mencapai ketuntasan dengan persentase yang dicapai 82,9 % namun masih diadakan pengembangan agar potensi anak lebih maksimal pada siklus II RPPH V.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 4 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak didik sangat mendukung proses pengembangan yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Anak didik masih ada yang kesulitan menggunakan kalimat secara urut.

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Mengembangkan kemampuan berbicara melalui kegiatan bercerita sudah menjadi hal menyenangkan bagi anak didik.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Cerita anak didik yang bervariasi membuat suasana dalam kelas menjadi ramai.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita menggunakan kalimat yang sederhana dan urut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/11/15

Hari/ Tanggal : Jumat, 02 Nopember 2020

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat menunjukkan cara hidup sehat
6. Anak dapat menggambar bebas
7. Anak dapat bermain bombing
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal makanan yang tidak sehat

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan

4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Becakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- LKA dan crayon
- Bombig

A. Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu “empat sehat dan lima sempurna”
3. Menenal aturan bermain

4. Diskusi tentang manfaat sayur Bawang Merah

B. Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur bawang merah
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak bawang merah
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita “manfaat makan bawang merah” dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : bawang merah bisa dimasak
5. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a. Kelompok 1 : **Bercerita “Bawang Merah” dengan wayang gambar**
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar anak yang menunjukkan hidup sehat
 - c. Kelompok 3: Menggambar bebas
 - d. Kegiatan pengaman : Bermain bombig

C. Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna

3. Menguatkan konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D. Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E. Rencana Penilaian

Ceklist, Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.25
Hasil Perbaikan Pengembangan

N O	Nama	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz				✓
3	Nafiz			✓	
4	Risky			✓	
5	Alind				✓
6	Sasa			✓	
7	Wawa			✓	
8	Angel			✓	
9	Azka			✓	
10	Rasya				✓
11	Disya				✓
12	Cika			✓	
13	Iza			✓	
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH V

Tujuan Perbaikan	:	Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang sayur-sayuran pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kec. RejosoKab. Nganjuk Tahun Plajaran 2020/2021
Siklus	:	II (Dua)
Tema / Sub Tema	:	Kebutuhanku/Makanan Sehat
Hari/Tanggal	:	Jumat, 02 Nopember 2020

A. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “ Bawang Merah” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

1. .Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.
2. Guru mengajak diskusi tentang cirri-ciri dan manfaat bawang merah
3. Guru bercerita “Bawang Merah” dengan wayang gambar
4. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti
6. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :

- Untuk kelompok 1 : **Bercerita tentang “ Bawang Merah” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Menunjukkan cara hidup sehat
 - Untuk kelompok 3 : Menggambar bebas
7. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
 8. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
 9. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
 10. Berdo'a, salam, pulang
- Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :
1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
 2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergantian
 3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
 4. Guru memberikan reward bagi anak yang bisa melakukan kegiatan dengan baik

B. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.26

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II RPPH V

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan untuk anak	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	<input type="checkbox"/>		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu

4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	□		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	□		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	□		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.27

Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	4	4	4
2	Faiz	4	3	4	4
3	Nafiz	3	4	4	3
4	Risky	4	3	3	2
5	Alind	4	4	3	3
6	Sasa	3	4	4	4
7	Wawa	3	4	4	4
8	Angel	3	4	3	4
9	Azka	4	3	3	3
10	Rasya	3	4	4	3
11	Disya	3	3	4	4
12	Cika	2	3	4	4
13	Iza	4	3	3	4
14	Naufal	3	4	3	3
15	Ruly	4	4	3	4

Penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(6 \times 4) + (8 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{24 + 24 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 83,3 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(9 \times 4) + (6 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{36 + 18 + 0 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 90 \%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(8 \times 4) + (7 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{32 + 21 + 0 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 88,3 \%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(9 \times 4) + (5 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{36 + 15 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 88,3 \%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus II dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum \times i}{N}$$

N

$$X = \frac{83,3\% + 90\% + 88,3\% + 88,3\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 87,4\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH V, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar adalah 87,4 %. Hal ini sudah melampaui target ketuntasan maka perbaikan dihentikan dan perbaikan ini dikategorikan berhasil.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 5 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak didik memberikan reaksi positif terhadap proses pengembangan yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Penggunaan bahasa yang kurang sederhana sehingga kadang anak masih bingung

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Kegiatan bercerita sudah menggunakan alur cerita yang sederhana.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Cerita anak didik yang disesuaikan dengan alur cerita menjadikan satu anak didik hanya diam menyimak cerita dari guru dan teman sebelumnya.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita menggunakan kalimat yang sederhana dan urut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA PERWANIDA REJOSO

Kec. Rejoso Kab. Nganjuk

Semester/Bulan/Minggu ke : I/11/15

Hari/ Tanggal : Sabtu, 03 Nopember 2020

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku / Makanan sehat

KD : 1.1,1.4,3.1-4.12.13.4-4.4,3.10-4.10,3.11-4.11,3.15-4.15,3.9-4.9,3.7-4.7

Tujuan

1. Anak terbiasa menjawab salam yang didengarnya
2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
3. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Anak dapat mendengarkan cerita yang didengarkannya lalu menceritakan kembali isi cerita
5. Anak dapat mewarnai gambar mangkok
6. Anak dapat menggambar bebas
7. Anak dapat bermain bombig
8. Anak dapat mematuhi aturan selama kegiatan bermain sambil belajar

Materi Dalam Kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. **Suka bercerita dan mendengarkan cerita**
3. Membuat karya seni
4. Mengenal makanan yang tidak sehat

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur diberikan kesehatan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Metode Pembelajaran

1. Becakap-cakap
2. Pemberian Tugas
3. Demonstrasi
4. Bermain Peran
5. Tanya Jawab

Alat dan Bahan

- Wayang gambar
- LKA dan crayon
- Bombig

A.Pembukaan (30 menit)

1. Do'a sebelum belajar
2. Menyanyi lagu "empat sehat dan lima sempurna"
3. Mengetahui aturan bermain
4. **Diskusi tentang manfaat sayur sawi**

B.Inti (60 menit)

1. **Anak mengamati** : anak melihat wayang gambar sayur sawi
2. **Anak bertanya** : Diskusi tentang cara memasak sawi
3. **Anak mengumpulkan informasi** : guru bercerita "manfaat makan sayur sawi" dengan wayang gambar
4. **Anak menalar** : bawang merah bisa dimasak
6. **Anak mengkomunikasikan** :
 - a) Kelompok 1 : **Bercerita "Sayur Sawi" dengan wayang gambar**
 - b) Kelompok 2 : Mewarnai gambar mangkok
 - c) Kelompok 3: Menggambar bebas
 - d) Kegiatan pengaman : Bermain bombig

C.Recalling (15 menit)

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
2. Memperkuat konsep warna
3. Memperkuat konsep alam

Bermain di dalam dan di luar, cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan (30 menit)

D.Penutup (15 menit)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Diskusi kegiatan apa yang paling disukai
3. Berpesan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa sesudah belajar

E.Rencana Penilaian

Ceklist,Catatan Anekdote dan Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

Tabel 4.25**Hasil Perbaikan Pengembangan**

N O	Nama	Belum Berkemban g (BB)	Mulai Berkemban g (MB)	Berkemban g Sesuai harapan (BSH)	Berkemban g Sangat Baik (BSB)
1	Abrian				✓
2	Faiz				✓
3	Nafiz			✓	
4	Risky				
5	Alind				✓
6	Sasa			✓	
7	Wawa				
8	Angel			✓	
9	Azka			✓	
10	Rasya				✓
11	Disya				✓
12	Cika			✓	
13	Iza			✓	
14	Naufal				✓
15	Ruly			✓	

Mengetahui,
Kepala RA Perwanida Rejoso

Mahasiswa,

AJAR AKHIDAH, S.Pd.I
NIP. 19750714 200501 2 001

HANIM MASITOH

SKENARIO PERBAIKAN RPPH V

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang sayur-sayuran pada anak kelompok A RA PERWANIDA Rejoso Kec. RejosoKab. Nganjuk Tahun Plajaran 2020/2021

Siklus : II (Dua)

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan Sehat

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Nopember 2020

B. Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :

a. Kegiatan Pengembangan

- Kegiatan anak lebih banyak dilakukan pada bercerita “ Sayur sawi” dengan wayang gambar.

b. Pengelolaan kelas

Penataan ruang :

- 1) Penataan ruang terdapat karpet di lantai untuk kegiatan circle time pada waktu pembukaan dan waktu kegiatan yang tidak memerlukan kursi
- 2) Pengorganisasian anak : posisi anak dibagi ke dalam 3 kelompok dan mengerjakan masing-masing tugas.

c.Langkah-langkah perbaikan :

Setelah berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “empat sehat dan lima sempurna”.

1. Guru mengajak diskusi tentang cirri-ciri dan manfaat sayur sawi
2. Guru bercerita “Sayur Sawi” dengan wayang gambar
3. Anak menjawab pertanyaan seputar isi cerita
4. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti

5. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok :
 - Untuk kelompok 1 : **Bercerita tentang “ Sayur Sawi ” dengan wayang gambar**
 - Untuk kelompok 2 : Mewarnai gambar mangkok
 - Untuk kelompok 3 : Menggambar bebas
6. Setelah 1 kegiatan selesai, anak berpindah pada kegiatan yang lain.
7. Setelah itu anak bermain didalam dan di luar kelas
8. Guru mengajak anak untuk Tanya jawab tentang perasaan selama hari ini dan menginformasikan kegiatan esok.
9. Berdo'a, salam, pulang

Langkah perbaikan khusus bercerita dengan wayang gambar :

1. Guru menyiapkan peralatan untuk bercerita
2. Guru memberikan wayang gambar untuk dimainkan anak secara bergantian
3. Guru mengamati anak ketika melakukan kegiatan.
4. Guru memberikan reward bagi anak yang bisa melakukan kegiatan dengan baik

C. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati oleh penilai dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat kegiatan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.26

Lembar Observasi dan proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II RPPH V

No	Aspek yang diobservasi	Ada		Ket
		Ya	Tidak	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan bercerita	<input type="checkbox"/>		Metode sudah sesuai dengan kegiatan
2	Model pengembangan kegiatan	<input type="checkbox"/>		Kegiatan sudah sesuai rancangan

	untuk anak			namun belum optimal
3	Pemberian motivasi kepada anak	☐		Pemberian motivasi sudah dilakukan namun masih kurang untuk tiap individu
4	Penggunaan media dalam kegiatan pengembangan bahasa	☐		Penggunaan media masih kurang
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran	☐		Beberapa anak belum aktif
6	Hasil evaluasi dan kegiatan anak	☐		Penilaian sudah dilaksanakan tetapi belum berhasil

Tabel 4.27

Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama	Penilaian aspek anak dalam pembelajaran			
		Minat	Kosa kata	kelancaran	kemandirian
1	Abrian	3	4	4	4
2	Faiz	4	3	4	4
3	Nafiz	3	4	4	3
4	Risky	4	4	4	4
5	Alind	4	4	3	3
6	Sasa	3	4	4	4
7	Wawa	4	4	4	4
8	Angel	3	4	3	4
9	Azka	4	3	3	3
10	Rasya	3	4	4	3
11	Disya	3	3	4	4
12	Cika	2	3	4	4
13	Iza	4	3	3	4

14	Naufal	3	4	3	3
15	Ruly	4	4	3	4

Penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(7 \times 4) + (7 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{28 + 21 + 2 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 85 \%$$

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kosa kata

$$X = \frac{(10 \times 4) + (5 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{40 + 15 + 0 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 91,6\%$$

3. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelancaran

$$X = \frac{(9 \times 4) + (6 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{36 + 18 + 0 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 90 \%$$

4. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemandirian

$$X = \frac{(10 \times 4) + (5 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{40 + 15 + 0 + 0}{60} \times 100\%$$

$$X = 91,6\%$$

Prosentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus II dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

N

$$X = \frac{85\% + 91,6\% + 90\% + 91,6\%}{4} \times 100\%$$

$$X = 89,4\%$$

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH IV, penilaian anak dalam kegiatan bercerita dengan wayang gambar adalah 89,4 %. Hal ini sudah melampaui target ketuntasan maka perbaikan dihentikan dan perbaikan ini dikategorikan berhasil.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : HANIM MASITOH
TK/KB/TPA : RA Perwanida
Kelompok : A
Pertemuan : 6 Siklus II

1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Anak didik memberikan reaksi positif terhadap proses pengembangan yang saya lakukan.

2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?

Penggunaan bahasa yang kurang sederhana sehingga kadang anak masih bingung

3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?

Kegiatan bercerita sudah menggunakan alur cerita yang sederhana.

4) Hal – hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?

Cerita anak didik yang disesuaikan dengan alur cerita menjadikan satu anak didik hanya diam menyimak cerita dari guru dan teman sebelumnya.

5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Membiasakan bercerita menggunakan kalimat yang sederhana dan urut.

B. Pembahasan

1. SIKLUS I

Berdasarkan hasil analisa pada kegiatan bercerita dengan media wayang sayur-sayuran diketahui bahwa kemampuan yang didapat dikategorikan belum mencapai ketuntasan. Hasil penilaian terhadap siklus pertama RPPH I sampai RPPH V belum ada yang mampu mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu guru belum mampu menggunakan media yang memadai dan bahasa yang jelas. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan pembelajaran yang telah dicapai dan mengatasi permasalahan yang ada dengan berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

2. SIKLUS II

Untuk penilaian perkembangan anak pada siklus ke II menunjukkan peningkatan yang signifikan, adanya peningkatan hasil belajar anak dalam pengembangan bahasa melalui kegiatan bercerita dengan media wayang sayur-sayuran dikarenakan guru mampu menggunakan media yang memadai, menggunakan bahasa yang jelas dan benar serta menerapkan alur cerita yang jelas sehingga kegiatan bercerita dengan media wayang sayur-sayuran menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak didik. Nilai tertinggi pada RPPH VI dengan Prosentase 89,4% dikategorikan mencapai ketuntasan dan berhasil.

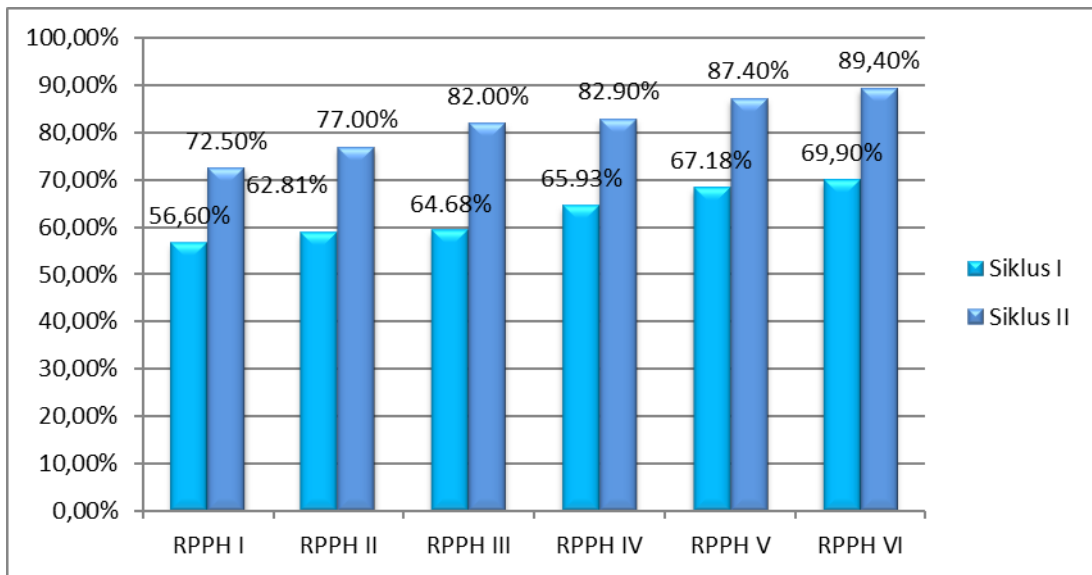
Data Keseluruhan Hasil Penilaian Perkembangan Belajar Anak
Pada Siklus I dan II

NO	RRPH	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	RPPH I	56,6%	72,5%
2.	RPPH II	58,7%	77%
3.	RPPH III	59,2%	82 %

4.	RPPH IV	64,6%	82,9 %
5.	RPPH V	68,3%	87,4%
6.	RPPH VI	69,9%	89,4%

DIAGRAM BATANG 4.3

Data Keseluruhan Hasil Penilaian Perkembangan Belajar Anak pada siklus I & II



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah di paparkan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan media wayang gambar pada anak kelompok A RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk dapat terwujud khususnya dalam menyimak dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasanya sendiri. Peningkatan bahasanya melalui bercerita dengan media gambar pada siklus I dan II menunjukkan keberhasilan yang baik.
2. Dengan peningkatan kemampuan dasar berbahasa melalui bercerita dengan media wayang gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar anak RA PERWANIDA REJOSO Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Pembelajaran melalui metode bercerita dengan media wayang sayur-sayuran dalam penelitian ini memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan sebagai berikut:

1. Pengembangan dengan pendekatan pembelajaran melalui bercerita dengan media wayang sayur-sayuran dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa di TK dan di harapkan pula di tindak lanjuti oleh guru kelas untuk melakukan penelitian serupa pada pengembangan yang lain.
2. Kepala sekolah di harapkan memberi dukungan baik secara moril maupun materiil bagi guru-guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar anak khususnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media wayang gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Igak Wardhani (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Tangerang Selatan* : Universitas Terbuka
- Tim PKP PG-PAUD (2014) *Panduan Pematapan Kemampuan Profesional. Tangerang Selatan* : Universitas Terbuka
- Durri Andriani, dkk. (2012). *Metode Penelitian. Tangerang Selatan* : Universitas Terbuka
- Nurbiana Dhieni, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta* : Universitas Terbuka
- Gunarti, Winda. (2012). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*
- Siti Aisyah, dkk. (2012). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan* : Universitas Terbuka
- Masitoh, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka*
- Cucu Elyawati (2011). *Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta* : Universitas Terbuka
- Meta Novtrya Sari(2014). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B Tk Yasporbi Kota Bengkulu. Bengkulu* : Universitas Bengkulu
- Synthia Yulia Sari Arti, Hasan Mahfud, Ruli Hafidah (2012). *Penggunaan Alat Peraga Boneka Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 56 Baron. Surabaya* : Universitas Sebelas Maret
- Hidayati Sri (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A kelas Ma'wa. Yogyakarta* : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.